

**SKRIPSI**

**PERAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM  
MEMBENTUK PEMUDA ISLAMI YANG KREATIF  
DAN INOVATIF DI KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**ELY ALAWIAH  
NIM :19.3300.048**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2024 M/1446 H**

**PERAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM  
MEMBENTUK PEMUDA ISLAMI YANG KREATIF  
DAN INOVATIF DI KABUPATEN PINRANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

**OLEH**

**ELY ALAWIAH  
NIM : 19.3300.048**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2024 M/1446 H**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Membentuk Pemuda Islami Yang Kreatif dan Inovatif di Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Ely Alawiah


Nomor Induk Mahasiswa : 19.3300.048

Program Studi : Manajemen Dakwah


Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan FUAD IAIN Parepare Nomor: B-3745/In.39.9/11/2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Nurhikmah, M.Sos. I. (.....) 

NIP : 19810907 200901 2 005


Pembimbing Pendamping : Muh. Taufiq Syam, M.Sos. (.....) 

NIP : 19881224 201903 1 008

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



  
Dr. A. Nurhidam, M.Hum.  
NIP. 19641231 199203 1 045

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Membentuk Pemuda Islami Yang Kreatif dan Inovatif di Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Ely Alawiah

Nomor Induk Mahasiswa : 19.3300.048

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan FUAD IAIN Parepare  
Nomor: B-3745/In.39.9/11/2022

Tanggal Kelulusan : 29 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Nurhikmah, M.Sos. I. (Ketua) 

Muh. Taufiq Syam, M.Sos. (Sekretaris) 


Dr. A. Nurkidam, M. Hum. (Anggota) 

Adnan Hasan, SE., MM. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



  
Dr. A. Nurkidam, M.Hum  
NIP. 19641231 199203 1 045

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
أَشْرَفَ عَلَيَّ وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ وَالذِّينِ، الدُّنْيَا أُمُورٍ عَلَى نَسْتَعِينُ وَبِهِ الْعَالَمِينَ، رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ  
بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ، وَصَحْبِهِ آلِهِ وَعَلَى الْمُرْسَلِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Penulis telah menerima banyak bimbingan bantuan dari Ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I, dan Bapak Muh. Taufiq Syam, M.Sos. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Bapak Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I., dan Ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I. selaku wakil dekan I dan wakil dekan II yang telah menciptakan suasana pendidikan positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Bapak Muh. Taufiq Syam, M.Sos. selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah pada saat ini, atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi Mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Parepare.
4. Bapak Muh. Taufiq Syam, M.Sos. selaku Dosen pembimbing akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah telah memberikan pengabdian terbaik dalam mendidik penulis selama proses

pendidikan.

6. Bapak dan Ibu Staf dan Admin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Selaku Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan, Anita, Rastina, Muh. Alaf, Nurhalisa, Febriana, Nur Savika, Nor Asyirah Dan Muh. Yusuf atas segala doa, merangkul serta tiada hentinya memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan pada program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt., berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 27 April 2024 M

Penulis,



ELY ALAWIAH

NIM. 19.3300.048

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ely Alawiah  
NIM : 19.3300.048  
Tempat/Tgl. Lahir : Malaysia, 1 Mei 2001  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul Skripsi : Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam  
Membentuk Pemuda Islami Yang Kreatif dan Inovatif  
Di Kabupaen Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 April 2024 M

Penulis,



ELY ALAWIAH

NIM. 19.3300.048



## ABSTRAK

**Ely Alawiah.** *Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Membentuk Pemuda Islami Yang Kreatif dan Inovatif di Kabupaten Pinrang* (Dibimbing oleh Nurhikmah, dan Muh. Taufiq Syam).

Penelitian ini membahas tentang Peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Membentuk Pemuda Islami yang kreatif dan inovatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membentuk pemuda Islami yang kreatif dan inovatif dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membentuk pemuda Islami yang kreatif dan inovatif di Kabupaten Pinrang.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan dalam mengumpulkan data atau informasi menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Strategi yang diterapkan dalam membentuk pemuda Islami yang kreatif dan inovatif oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang yakni *pertama, Planning* (perencanaan) yaitu penyusunan perencanaan terkait dengan program pengembangan karakter islami generasi muda. *Kedua, Organizing* (Pengorganisasian) yaitu strategi pembagian program berbasis generasi muda kreatif. *Ketiga, Actuating* (Pelaksanaan) yaitu strategi pelaksanaan program kegiatan inovasi dan kreatif pemuda sesuai dengan perencanaan baik hal ini dapat dilihat dari terealisasinya apa yang telah direncanakan. *Keempat, strategi Controlling* (Pengawasan) yaitu tahap pengawasan ini dapat dilihat dari pengukuran sejauh mana program-program kreatif dan inovatif telah berjalan dan sudah dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang. 2) Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam membentuk pemuda Islami yang kreatif dan inovatif oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang yaitu faktor pendukung diantaranya kinerja pengurus, Potensi Generasi Muda dan Menghargai prestasi dan kreativitas yang menjadi fokus pengembangan pemuda Islami yang kreatif dan inovatif, sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya ketersediaan pendanaan untuk melakukan kegiatan berbasis kreatif dan inovatif, Kurangnya kepercayaan diri serta aspek perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat mempengaruhi karakter islami pemuda khususnya di Kabupaten Pinrang.

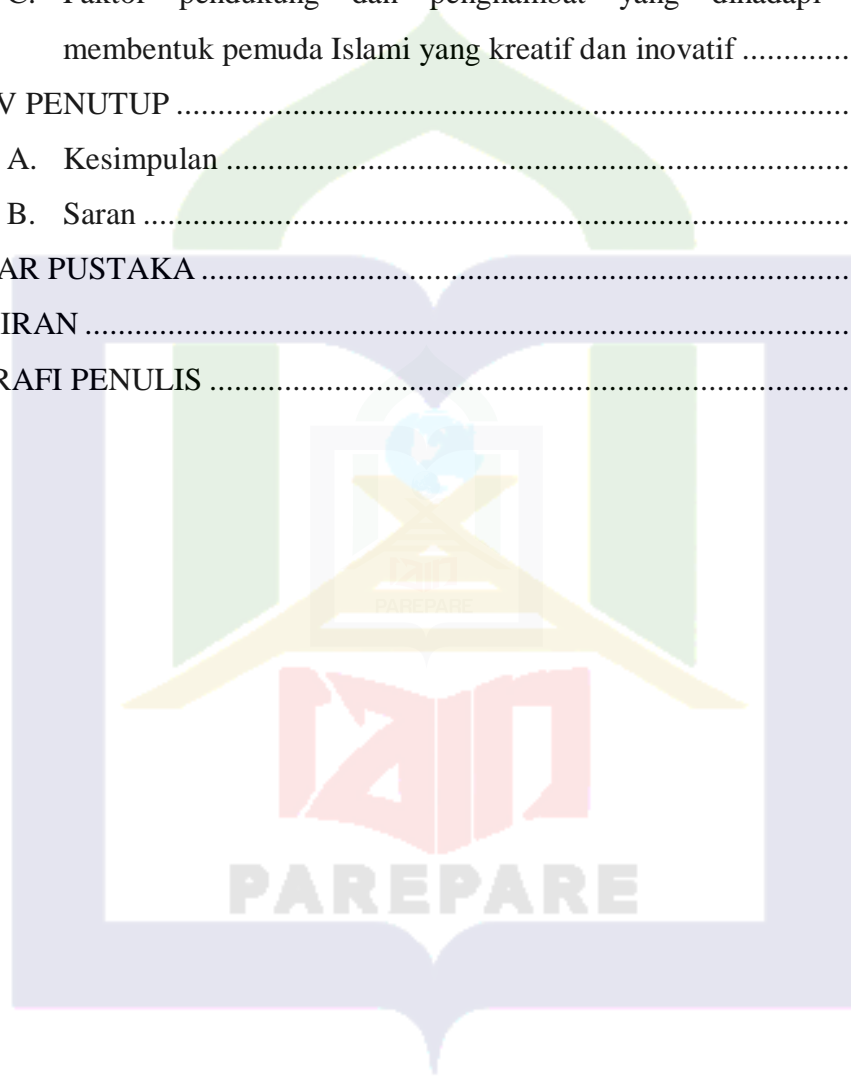
**Kata Kunci:** Kreatif dan Inovatif, Peran, dan Pemuda Islami.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	8
B. Tinjauan Teori .....	10
C. Tinjauan Konseptual.....	26
D. Kerangka Pikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN .....	45
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Lokasi Penelitian .....	45
C. Fokus Penelitian .....	46
D. Jenis dan Sumber Data.....	46
E. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data .....	48
F. Uji Keabsahan Data .....	50
G. Teknik Analisis Data .....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	54
A. Gambaran Umum Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang .....	54
B. Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan Inovatif di Kabupaten Pinrang .....	56
C. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam membentuk pemuda Islami yang kreatif dan inovatif .....	73
BAB V PENUTUP .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN .....	I
BIOGRAFI PENULIS .....	XV



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Transliteri Arab-Latin

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	De dan Ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma Terbalik Ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´)

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وَـ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آي	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
أُو	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	:	Māta
رَمَى	:	Ramā
قِيلَ	:	Qīla
يَمُوتُ	:	Yamūtu

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	Raudah al-jannah atau Raudatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	Al-madīnah al-fādilah atau Al-madīnatul fādilah

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).



Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi zilal al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah*      بِاَللّٰهِ *billah*

Adapun ta *marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمَّ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

j. *Huruf kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*).

Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusi*

### *Abu Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu Nasr Hamid Abu Zaid*, ditulis menjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Sw	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
a.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS./...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed.: editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.:Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kontribusi pemuda bagi dunia dan Islam menjadi hal yang tidak dapat diragukan lagi mengingat pemuda merupakan estafet kepemimpinan yang memiliki pengaruh besar terhadap bangsa. Sudah banyak kontribusi pemuda dalam membangun bangsa, mulai dari bidang hukum, sosial maupun bidang lainnya. Ide-ide kreatif dari mereka menghasilkan berbagai penemuan baru yang bermanfaat bagi dunia dan agama.

Hal yang paling penting untuk menciptakan generasi muda yang tangguh, kreatif maupun inovatif adalah kesadaran dari pemuda itu sendiri, kesadaran untuk berubah dan maju. Adapun upaya dari pihak lain untuk menciptakan generasi muda yang kreatif dan Inovatif sangat dibutuhkan.<sup>1</sup> Hal yang paling dasar adalah upaya yang dilakukan oleh pihak keluarga, mulai dari peranan ayah dan peranan ibu dalam membentuk akhlak dan karakter anak-anaknya menjadi pribadi yang baik sampai pada upaya yang dilakukan di lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan bimbingan untuk mengembangkan kemampuan dan intelektualitas masing-masing individu.

Peran pemuda menjadi sangat penting di dalam Islam. Mereka memiliki pengaruh yang besar dalam melakukan perubahan sebagaimana tokoh-tokoh pemuda Islam yang banyak melakukan perubahan dan ikut serta dalam tegaknya kalimat Allah melalui perjuangan darah mereka. Pemuda Islami merujuk kepada generasi

---

<sup>1</sup>Muhammad ‘Abdul Jawwad, *Menjadi Manager Sukses*. ( Penerbit: Gema Insani Press, 2018) h.8.

muda yang mengidentifikasi diri mereka dengan ajaran dan nilai-nilai Islam. Mereka cenderung berkomitmen pada prinsip-prinsip agama Islam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk perilaku sehari-hari, sosial, politik, dan ekonomi. Pemuda Islam yang kreatif dan inovatif adalah sumber daya yang sangat berharga bagi masyarakat. Mereka adalah agen perubahan yang mendorong kemajuan dalam berbagai bidang, mulai dari teknologi dan bisnis hingga seni dan budaya.<sup>2</sup>

Pemuda Islam di Indonesia sekarang ini cenderung mengikuti rutinitas yang sama tanpa mencari cara-cara baru untuk melakukan sesuatu. Mereka mungkin tidak memiliki minat yang kuat dalam mengeksplorasi hal-hal baru atau mencari pengetahuan di luar bidang minat mereka. Kreativitas dan inovasi memegang peran yang penting bagi pemuda Islam dalam menghadapi tantangan-tantangan zaman modern. Kreativitas adalah kemampuan seseorang atau kelompok untuk menghasilkan ide-ide baru, unik, dan berbeda. Orang yang kreatif cenderung memiliki kemampuan untuk berpikir di luar kotak, menggabungkan ide-ide yang tidak biasa, dan menciptakan solusi yang segar dan orisinal. Sedangkan inovatif adalah proses mengambil ide-ide kreatif dan mengubahnya menjadi produk, layanan, atau proses baru yang memberikan nilai tambah. Inovasi melibatkan pengembangan, implementasi, dan komersialisasi ide-ide baru untuk memenuhi kebutuhan atau memecahkan masalah yang ada.<sup>3</sup>

Pemuda Islam yang kreatif dan inovatif memiliki potensi untuk membangun solusi-solusi baru yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama mereka sambil tetap

---

<sup>2</sup> Arisandi, Yusuf. "Peran Pendidikan Dalam Membentuk Masyarakat Yang Beradab: Telaah Kritis Teori Perubahan Sosial." (Jurnal Pendidikan Islam 7.2 2017), h. 229-248.

<sup>3</sup> Susilowati, Esu, et al. "Strategi Manajemen Inovasi Dan Kreatifitas Dalam Pengembangan Bisnis Kedai Kopi Imah Uing (IU)." DIGIBE: Digital Business and Entrepreneurship (Journal 2.1 2024), h. 17-26.

relevan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat saat ini.<sup>4</sup> Dengan kreativitas, mereka dapat menghasilkan ide-ide yang segar dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan, ekonomi, hingga teknologi, yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan memperkuat identitas keislaman mereka. Selain itu, kreativitas dan inovasi memungkinkan pemuda Islam untuk menjadi agen perubahan yang progresif dan memberdayakan dalam memajukan nilai-nilai kemanusiaan dan kesejahteraan umat.

Dinas Pemuda dan Olahraga yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang kepemudaan dan olahraga. Peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membentuk pemuda Islam yang kreatif dan inovatif sangatlah penting. Olahraga dikoordinasikan melalui Dinas Pemuda dan Olahraga. Pemerintah mempunyai tugas menetapkan dan melaksanakan kebijakan serta standardisasi bidang keolahragaan secara nasional. Dinas Pemuda dan Olahraga bertanggung jawab penuh terhadap aktifitas pemuda dan olahraga, maka dari itu Dinas Pemuda dan Olahraga lebih fokus dalam menggali dan mengoptimalkan potensi-potensi pemuda Islam yang ada di Kabupaten Pinrang dengan melakukan pembinaan dan pelatihan dalam berbagai kegiatan kepemudaan dan keolahragaan sehingga pemuda di Pinrang siap berprestasi dan bersaing di tingkat Nasional maupun yang lebih tinggi, Internasional.<sup>5</sup> Karena itu, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang melahirkan berbagai program kepemudaan dan keolahragaan yang berdaya guna bagi masyarakat khususnya para pemuda Islam Kabupaten Pinrang, untuk mendorong lahirnya generasi muda yang berkualitas dan berprestasi.

---

<sup>4</sup> Yumnah, S. I. T. I. "*Peranan pemuda islam dalam menghadapi era globalisasi.*" PANCA WAHANA: Jurnal Studi Islam 10.2 2015, h. 1-11.

<sup>5</sup>Disporapar Jatengprov, Lembaga Pemerintahan Daerah, Semarang 2017. <http://disporapar.jatengprov.go.id/content/files/RESTRA%20DISPORAPAR.pdf>.



Salah satu program tersebut adalah pembentukan karakter pemuda dan remaja Islam melalui Pelatihan Pendidikan Peningkatan Kesadaran Bela Negara Pemuda. Melalui pelatihan ini, para peserta fokus mengikuti kegiatan yang dibarengi dengan sikap disiplin waktu, disiplin belajar dan disiplin menentukan sikap pengembangan diri. Sumber daya manusia, khususnya pemuda perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus, sebagai potensi bangsa yang diharapkan sebagai komponen cadangan/pendukung dalam mengatasi segala bentuk ancaman yang berasal dari dalam maupun luar negeri.<sup>6</sup> Oleh karenanya, Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai peran yang sangat penting bagi pemuda terutama dalam terbentuknya pemuda bercirikan, berkualitas, berprestasi, beradab, berbudaya dan sejahtera, berkeadilan dan mandiri. Melakukan pembinaan dan pengembangan pemuda dalam berinovasi, kreasi serta daya saing yang tinggi.

Keikutsertaan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membentuk pemuda yang berciri khas, inovatif dan kreatif di masa sekarang maupun masa yang akan datang akan menghasilkan pemuda-pemuda yang berkualitas. Dalam hal ini, kontribusi timbal balik antara pemerintah dengan kaum muda sangat diperlukan agar terbentuknya komunikasi yang baik. Kontribusi berarti sumbangan. Kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu menjadi sukses.<sup>7</sup>

Ketika kita memberikan kontribusi, itu berarti bahwa kita memberikan sesuatu yang bernilai bagi sesama, seperti uang, harta benda, kerja keras maupun waktu kita. Dalam hal ini, pihak pemerintah khususnya Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang seharusnya lebih meningkatkan program-program pengembangan

---

<sup>6</sup>Budi Mulatman, S.Si, *Tugas Pokok dan Fungsi Dispora*. Disporakaltim.info, 2018, h. 1

<sup>7</sup>Eprints.Uny.ac.id, *Pengertian Kontribusi*, (Akses Tanggal 26 November 2023), h. 12.

kepemudaan dan keolahragaan terhadap pembentukan pemuda yang inovatif. Melalui lingkungan keluarga dengan meningkatkan pengetahuan dan kemauan pemuda dalam meraih pendidikan sehingga tidak ada lagi persentase pemuda yang buta huruf ataupun tidak menempuh pendidikannya. Menjadikan pemuda yang mandiri, kreatif dan inovatif serta meningkatkan konsep pendidikan karakter seperti halnya yang terjadi di lingkungan keluarga, menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan daerah khususnya daerah terpencil sehingga seluruh pemuda Islam di Kabupaten Pinrang merasakan adanya partisipasi dari pemerintah terhadap pengembangan kualitas pemuda.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa perlu untuk mengetahui lebih lanjut tentang peran Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap pembentukan pemuda, dengan judul penelitian yaitu: “Peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan Inovatif Di Kabupaten Pinrang”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam membentuk pemuda Islami yang kreatif dan inovatif oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam membentuk pemuda Islami yang kreatif dan inovatif oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan strategi Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membentuk pemuda Islami yang kreatif dan inovatif di Kabupaten Pinrang.

2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membentuk pemuda Islami yang kreatif dan inovatif di Kabupaten Pinrang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini kiranya dapat berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri, maupun bagi pembaca, atau pihak lain yang berkepentingan. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi ilmu Manajemen Dakwah secara nyata dalam memberdayakan bagaimana pentingnya sebuah peran yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat pada umumnya dan kehidupan pemuda khususnya supaya menjadi generasi penerus yang membanggakan bangsa. Selain itu, melatih diri dan mengembangkan pemahaman kemampuan berfikir penulis melalui penulisan karya ilmiah mengenai peran Dinas Pemuda dan Olahraga berdasarkan fungsi dan tugas dalam pembentukan karakter pemuda Islami yang kreatif dan inovatif di Kabupaten Pinrang, dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama belajar di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau sumbangan pemikiran bagi Dinas Pemuda dan Olahraga, lembaga ataupun

instansi terkait, pemerintah, maupun pihak-pihak luar secara umum dalam hal pembentukan karakter pemuda Islami yang kreatif dan inovatif di Kabupaten Pinrang secara khusus dan yang berada di Indonesia secara umum.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan acuan dan perbandingan dalam penelitian ini, akan dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang aspek atau topik permasalahannya relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Aspek dalam penelitian ini berupa Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Membentuk Pemuda Islami Yang Kreatif Dan Inovatif. Berikut penulis paparkan beberapa penelitian terdahulu yang aspek-aspeknya memiliki korelevanan dengan penelitian ini.

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Rusdin dengan judul “Peran Dinas Olahraga Pemuda Dan Olahraga Dalam Membina Karakter Atlet Mahasiswa Menuju Pekan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Baubau dalam membina karakter atlet menuju pekan olahraga daerah Provinsi Sulawesi Tenggara, meliputi a) Pengorganisasian, b) Pendanaan, c) Sarana dan Prasaran. Faktor-Faktor penghambat peran Pemerintah Daerah pada Pembinaan Atlet menuju Pekan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara, meliputi: a) fasilitas olahraga, b) pembinaan yang berkisnambungan dalam hal karakter sejati yang harus ditunjukkan oleh para atlet dalam proses pertandingannya.<sup>8</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari aspek peranan dinas yang dilakukan secara khusus penelitian terdahulu membahas tentang peranan Dinas Olahraga Pemuda Dan Olahraga Dalam Membina Karakter Atlet

---

<sup>8</sup>Rusdin “Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Membina Karakter Atlet Mahasiswa Menuju Pekan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara,” 2022. (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton 2022).

Mahasiswa sedangkan penelitian ini fokus pada Membentuk Pemuda Islami Yang Kreatif Dan Inovatif.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Samsuryani dengan judul “Peran Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bone Dalam Pembinaan Kegiatan Olahraga Pemuda di Kabupaten Bone”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone dalam pembinaan kegiatan olahraga tradisional dalam perspektif UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yaitu: 1. pembinaan dan pengembangan generasi muda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bone melakukan dengan melibatkan berbagai jalur dalam kehidupan masyarakat. 2. Usahausaha yang dilakukan oleh instansi-instansi pemerintah termasuk Dinas Kepemudaan dan Olahraga bekerja sama dengan pemerintah kecamatan dalam rangka membina dan mengembangkan generasi muda pada umumnya masih sangat kurang.<sup>9</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari aspek peran Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bone dalam pembinaan kegiatan olahraga pemuda di Kabupaten Bone sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada membentuk pemuda islami yang kreatif dan inovatif.
3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Fene Sabelino dengan judul “Peran dan tanggung jawab Dinas sosial, pemuda dan olahraga dalam peningkatan kepribadian atlet ditinjau dari undang-undang no.3 tahun 2005 Kabupaten Wajo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa olahraga merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranan

---

<sup>9</sup> Samsuryani “Peran Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bone Dalam Pembinaan Kegiatan Olahraga Pemuda di Kabupaten Bone,” 2020. (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri Bone 2020).

olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas dalam sistem hukum nasional.<sup>10</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari aspek peran dan tanggung jawab Dinas sosial, pemuda dan olahraga dalam peningkatan kepribadian atlet sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada membentuk pemuda islami yang kreatif dan inovatif.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Teori Komunikasi Organisasi**

#### **a. Pengertian Komunikasi Organisasi**

Komunikasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu organisasi, ia merupakan proses penyampaian dan menafsirkan ide-ide pesan dan perintah yang terjadi di dalam totalitas unit suatu organisasi, dengan menggunakan komunikasi yang relevan untuk mencapai pertumbuhan, perkembangan dan konsistensi kehidupan organisasi. Sedangkan menurut John Fiske dalam Boruszewski, komunikasi merupakan interaksi antar individu melalui alat komunikasi yang menghasilkan pesan yang pengertiannya telah sama-sama disepakati oleh komunikator.<sup>11</sup>

Komunikasi menjadi instrument dalam menyebarkan berbagai informasi untuk dikerjakan oleh semua orang yang terlibat dalam organisasi, sehingga ia mampu menciptakan sinergi yang merupakan bagian penting dalam organisasi.<sup>12</sup> Pace dan Faules dalam Santoso, menjelaskan bahwa komunikasi

---

<sup>10</sup> Fene Sabelino "Peran dan Tanggung Jawab Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga dalam Pemenuhan Kesejahteraan Atlet Kab. Wajo (Sosiologi Humaniora, Vol. 9, No.2, Desember 2023).

<sup>11</sup>Boruszewski, Jarosław. "On reductionism in communication studies." *Lingua Posnaniensis* 59.1 (2017), h. 15-25.

<sup>12</sup>Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 20.



organisasi ialah sebuah perilaku pengorganisasian yang terjadi pada suatu organisasi dan bagaimana mereka yang terlibat dalam proses itu melakukan transaksi serta memberi makna atas apa yang sudah terjadi.<sup>13</sup> Sedangkan Arnold dan Feldman, mengemukakan definisi tentang komunikasi organisasi, mereka menyebut bahwa komunikasi organisasi adalah suatu proses pertukaran berita di antara orang-orang yang ada di dalam sebuah organisasi, yang melalui proses atau tahapan secara umum mencakup tahapan-tahapan: *attention* (atensi), *comprehension* (komprehensi), *acceptance* (penerimaan menjadi sebuah kebenaran), dan *retention* (retensi atau penyimpanan).<sup>14</sup>

Adapun Frank Jefkins dalam Novi mendefinisikan komunikasi organisasi merupakan suatu bentuk komunikasi yang direncanakan antara sebuah organisasi dengan publiknya atau warga luas daerah dia berada untuk mencapai tujuan tertentu. dari pengertian ini, maka yang dianggap menjadi sebuah pelaku komunikasi organisasi artinya organisasi menjadi sebuah institusi, yang berarti dianggap sebagai satu kesatuan pihak yg sedang berhadapan dengan sasaran komunikasi tertentu yg berada pada luar dirinya. interaksi atau komunikasi antar anggota organisasi, hubungan antar anggota dengan pemimpin, dapat disimpulkan bukan ialah suatu komunikasi organisasi.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Santoso, Andy. "Iklim Komunikasi Organisasi di Hotel Savana Malang." (Jurnal E-Komunikasi 3.2 2015), h. 114.

<sup>14</sup>Arnold, W. David, et al. "Defective fast inactivation recovery of N av1. 4 in congenital myasthenic syndrome." *Annals of neurology* 77.5 (2015), h. 840-850.

<sup>15</sup>Novi V, *Komunikasi Organisasi, Pengertian Komunikasi Organisasi Fungsi, Teori, jenis dan Manfaat*, (Jakarta: Gramedia, 2021), h. 5-8.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi adalah perilaku pengorganisasian yang terjadi dalam suatu entitas organisasi, di mana individu yang terlibat dalam proses tersebut melakukan transaksi dan memberi makna terhadap informasi yang disampaikan. Berbagai definisi menggarisbawahi bahwa komunikasi organisasi melibatkan pertukaran berita antara anggota organisasi, dengan tahapan-tahapan seperti perhatian, pemahaman, penerimaan, dan retensi. Frank Jefkins menambahkan dimensi perencanaan dalam komunikasi organisasi, mengarah pada usaha organisasi dalam berinteraksi dengan publiknya atau komunitas tempatnya berada untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, organisasi dianggap sebagai entitas yang berkomunikasi dengan pihak luar untuk mencapai tujuan-tujuannya, bukan hanya sebagai tempat di mana interaksi antar anggota atau hubungan dengan pemimpin terjadi..

b. Fungsi komunikasi dalam organisasi

Secara umum fungsi komunikasi dalam organisasi adalah untuk memudahkan penyampaian informasi yang dibutuhkan. Tanpa adanya komunikasi, organisasi tidak akan berjalan dengan stabil, bahkan para anggota di dalamnya akan merasa kurang nyaman lantaran sering terjadi kesalahpahaman ketika mengerjakan tugas. Sengdjaja mengklasifikasi fungsi komunikasi dalam organisasi ke dalam tiga bagian yaitu:

- a) Informatif Organisasi dapat dipandang sebagai suatu sistem pengolahan informasi. Seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik, dan lebih tepat waktu.

- b) Regulatif, berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi.
- c) Integratif, setiap organisasi berusaha untuk menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian tersebut maka peranan komunikasi organisasi adalah untuk memberikan pesan atau informasi yang di sampaikan kepada individu atau kelompok tentang bagaimana melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi.

#### c. Strategi Komunikasi Organisasi

Strategi Komunikasi organisasi pada hakikatnya merupakan perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Menyusun sebuah strategi komunikasi merupakan suatu seni, bukan suatu yang ilmiah dan ada banyak cara pendekatan yang berbeda untuk meakukan tugas ini. Seperti halnya strategi dalam bidang apapun, strategi pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya.

Menurut Ruslan menyatakan agar suatu strategi dapat efektif dilaksanakan dalam sebuah program, maka perlu mencakup beberapa hal yaitu:

---

<sup>16</sup>Astri Rumondang Banjarnahor., et al., *Dasar Komunikasi Organisasi*, Edisi I (Medan: Yayasan Kita menulis, 2022), h. 136.

1. Objektif yang jelas menentukan semua ikhtiar diarahkan mencapai pemahaman yang jelas. Tujuan tersebut tidak perlu dibuat secara tertulis namun yang penting bisa dipahami dan menentukan.
2. Memelihara inisiatif, perlu diketahui bahwa strategi inisiatif menjaga kebebasan bertindak dan memperkaya komitmen. Strategi harus menentukan langkah dan menetapkan tindakan terhadap peristiwa, bukannya bereaksi terhadap peristiwa.
3. Konsentrasi, dengan memusatkan kekuatan yang besar untuk waktu dan tempat yang menentukan .
4. Strategi hendaknya diniatkan untuk dilengkapi penyangga dan dimensi untuk fleksibilitas dan maneuver.<sup>17</sup> Oleh karena itu Adanya strategi komunikasi organisasi segala bentuk upaya dalam perencanaan untuk menciptakan komunikasi yang efektif dapat membantu membangun semangat kerja karyawan dalam bekerja.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi organisasi adalah rencana sistematis yang dirancang untuk mengelola dan mengarahkan komunikasi internal dan eksternal suatu organisasi guna mencapai tujuan tertentu. Strategi ini melibatkan identifikasi audiens target, pesan yang akan disampaikan, saluran komunikasi yang akan digunakan, serta evaluasi terhadap efektivitas komunikasi.

---

<sup>17</sup>Robert Tua Siregar, Komunikasi Organisasi, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021, h. 116-117.

## 2. Teori Neonklasik atau Hubungan Manusia

### a. Pengertian Teori neonklasik atau hubungan manusia

Teori Hubungan Antar Manusia dipelopori oleh Elton Mayo pada tahun 1930-an. Teori tersebut menekankan pada pentingnya hubungan sosial yang disebabkan karena hubungan manusiawi atau interaksi, juga pada perhatian terhadap pegawai dan proses kelompok yang terjadi di antara anggota organisasi. Semua itu tentunya memerlukan sebuah proses komunikasi yang efektif. Hubungan komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan, dan antara bawahan dalam suatu organisasi, akan membentuk iklim komunikasi yang baik, hal ini sangat berpengaruh besar dalam menjembatani terciptanya peningkatan semangat kerja dan produktivitas pegawai di dalam organisasi tersebut.<sup>18</sup>

Dalam teori di atas, membahas pentingnya individu dan hubungan sosial dalam ruang lingkup organisasi. Komunikasi interpersonal penting dalam mengubah perilaku seseorang dengan cara membangun interaksi dan suasana nyaman sehingga dapat memberikan motivasi dalam pekerjaan serta menyarankan strategi peningkatan dan penyempurnaan organisasi dengan menciptakan organisasi yang dapat membuat individu mengembangkan potensinya. Dengan meningkatkan kepuasan kerja dan meningkatkan katalisasi diri, akan mempertinggi motivasi kerja, sehingga dapat meningkatkan produksi organisasi/perusahaan.

---

<sup>18</sup>Zaenal Mukarom, *Teori teori komunikasi*, Edisi I (Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Jati, 2020), h. 159-164.

b. Definisi Teori Hubungan Manusia dalam Organisasi oleh boleh beberapa Ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) Hugo Munsteberg, menurut beliau, dalam meningkatkan sebuah produktifitas dari perusahaan atau organisasi tertentu, butuh adanya tiga komponen penting yang harus terpenuhi. Antara lain: menemukan orang yang terbaik dalam bidangnya, menciptakan sebuah suasana pekerjaan yang menyenangkan, memberikan motivasi kepada karyawan.
- 2) Elton Mayo, Dalam teorinya, mengatakan bahwasannya, sebuah produktifitas akan tertuju sesuai dengan apa yang menjadi rencana, jika adanya motivasi antara satu pihak dengan pihak lainnya. Yang mana artinya adalah, seorang karyawan bisa mendapatkan penghargaan atas pekerjaan yang mereka selesaikan. Kemudian adanya hubungan antara manager dengan karyawan, yang saling mensupport dan memotivasi satu sama lain.
- 3) Kurt Lewis, Beliau mengatakan bahwasannya produktifitas akan tercapai dengan baik, jika seorang manager dapat bekerja dengan baik, dan memimpin sebuah pekerjaan yang baik juga. Hal tersebut merujuk kepada berbagai tipe kepemimpinan yang ia pelajari pada masanya.;
- 4) Chester I Barnard, Mengemukakan untuk mendapatkan hasil produktifitas yang sesuai dengan keinginan, perlu adanya pelatihan bagi para karyawan, beberapa proses hubungan antara kelompok, juga interaksi dengan para manajemen.<sup>19</sup> Yang mana manajemen tersebut adalah poin penting bagi

---

<sup>19</sup>Ayu, *Teori Neoklasik dalam Organisasi:3 Pengertian dan Ciri*, 2021, h. 3-5.

para karyawan agar bisa lebih produktif dan lebih maju dalam hal karir, terutama berhubungan dengan supervisor.

Dalam Teori Neoklasik telah mengemukakan perlunya hal-hal sebagai berikut :

- a) Partisipasi, yaitu melibatkan setiap orang dalam proses pengambilan keputusan.
- b) Perluasan kerja (*job enlargement*) sebagai kebalikan dari pola spesialisasi.
- c) Memberikan kesempatan kepada para junior untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan manajemen puncak.<sup>20</sup> Dalam teori neoklasik, organisasi lebih menekankan pentingnya aspek psikologis dan sosial karyawan sebagai individu yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Teori Hubungan Manusia dalam Organisasi adalah pendekatan yang menekankan pentingnya aspek manusia, seperti motivasi, hubungan interpersonal, dan kebutuhan sosial, dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan di lingkungan kerja. Teori ini muncul sebagai respons terhadap pendekatan manajemen yang lebih mekanis dan berorientasi pada tugas, dengan fokus pada manusia sebagai sumber daya yang penting dan kompleks dalam organisasi. Para pemikir seperti Elton Mayo, Hugo Munsterberg, Kurt Lewis, dan Chester I Barnard adalah tokoh-tokoh utama dalam pengembangan teori ini, yang menyoroti pentingnya motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan interaksi sosial dalam mencapai tujuan organisasi. Teori Hubungan Manusia menekankan bahwa karyawan yang merasa dihargai, didukung, dan

---

<sup>20</sup>Arie Ambarwati. *Teori Organisasi Neo Klasik*. Cet 1. Malang: Media Nusa Creative, 2018, h. 19.

termotivasi cenderung lebih produktif dan berkontribusi secara positif terhadap kesuksesan organisasi.

c. Kelebihan Teori Neo Klasik

Adapun kelebihan dari teori Neo Klasik sebagai berikut:

- 1) Hubungan antara manusia semakin meningkat
- 2) Kehidupan yang efisien dan rasional manusia juga meningkat
- 3) Keterampilan dari para manajemen dan karyawan pun juga ikut meningkat
- 4) Aliran ini termasuk ke dalam aliran yang mempunyai hubungan baik antara atasan dengan bawahan atau pemimpin dengan para anggotanya.<sup>21</sup>

Oleh karena itu Teori neo klasik, adalah salah satu aliran yang mana lebih menitikberatkan kepada hubungan manusia secara psikologis dalam meningkatkan produktifitas sebuah perusahaan atau organisasi.

### 3. Teori Komunikasi Islam

a. Pengertian komunikasi Islam

Komunikasi adalah bercakap, mengirimkan pesan, berita, ide, perasaan, pemikiran, serta pendapat dari tindakan seseorang kepada orang lain dengan mengharapkan jawaban, tanggapan, atau timbal balik (*feedback*).<sup>22</sup> Komunikasi juga berarti memilih cara serta menggunakan sarana yang terbaik dengan tujuan mengalihkan kabar, makna, rasa, dan gagasan kepada pihak lain juga memengaruhi pemikiran mereka serta menyakinkan mereka terhadap apa yang kita kehendaki baik secara bahasa ataupun yang lainnya.

<sup>21</sup>Ayu Maesaroh, "Pengertian Teori Neo Klasik."Organisasi.co.id, 2021, h. 9.

<sup>22</sup>Harjani Efni, *Komunikasi Islam* (Jakarta:Prenada Media Group, 2015), h. 3.



Seringkali komunikasi dipautkan dengan dakwah sebab dalam kegiatan dakwah tentu melalui proses yang ada komunikasi di dalamnya. Perlu adanya penjelasan keilmuan untuk membedakannya. Komunikasi bersumber dari bahasa Inggris, *to communicate* yang memiliki arti menyampaikan, sedangkan dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a, yad'u, da'watan*, dengan arti memanggil atau mengajak. “Menyampaikan” dan “Mengajak” tidaklah sama.<sup>23</sup> Komunikasi menitik beratkan analisisnya pada fenomena menyampaikan pesan, agar terjadi perubahan dengan adanya pesan tersebut, sedangkan dakwah menitik beratkan analisisnya pada fenomena memanggil atau mengajak untuk melakukan perubahan.

Ihwal yang membedakan komunikasi Islam dengan komunikasi secara umum yakni terdapat pada latar belakang filosofisnya dan aspek etikanya yang juga didasarkan pada landasan filosofi tersebut.<sup>24</sup> Etika komunikasi Islam secara umum kurang-lebih juga identik dengan etika komunikasi umum. Terkait perintah dan larangan juga serupa dengan etika antara keduanya. Yang membedakan yakni adanya sanksi dan pahala. Selain itu, komunikasi umum dalam kajian epistemologi ilmunya kurang mengapresiasi realitas yang bersifat metafisik sehingga sumber kebenaran yang berasal dari intuisi dan wahyu tidak mendapatkan tempat. Implikasi dari pemahaman tersebut, komunikasi transenden atau komunikasi manusia dengan Tuhan atau perkara yang bersifat ghaib tidak menjadi bahasan dalam komunikasi umum. Kenyataannya, secara naluriah manusia membutuhkan

---

<sup>23</sup>Asep Syaiful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah: Teori Pendakatan, dan Aplikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), h.7.

<sup>24</sup>Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: Dipublish, 2018), h.14-15.

kehadiran serta peran Tuhan dalam kehidupannya. Diakui atau tidak, eksistensi serta peran Tuhan tidak bisa diabaikan begitu saja. Adanya alam semesta, kematian, dan utusan Tuhan sebagai bukti-bukti nyata terkait adanya Tuhan di muka bumi ini.<sup>25</sup> Oleh karena itu, islam melihat kelemahan ini dan menjadikannya pintu masuk untuk mengembangkan ilmu komunikasi Islam yang berlandaskan pada Al- Qur'an dan Al-Hadits.

#### b. Prinsip-prinsip Komunikasi Islam

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan prinsip-prinsip komunikasi Islam yang dirumuskan oleh Jalaluddin Rahmat dalam bukunya Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim yang menyebutkan enam bentuk gaya bicara (*qawlan*) di dalam Al-Quran. Bentuk-bentuk prinsip komunikasi Islam tersebut yaitu:

##### 1. *Qaulan Sadida* (Perkataan yang benar)

Kata *qaulan sadida* disebut dua kali dalam Al-Quran. Pertama, Allah menyuruh manusia menyampaikan *qaulan sadida* dalam urusan anak yatim dan keturunan yang terdapat dalam Qs. An-Nisaa/04:9:



Terjemahnya:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang mereka sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka

<sup>25</sup>Abdul Basit, *Konstruksi Ilmu Komunikasi Islam* (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018),h.59.

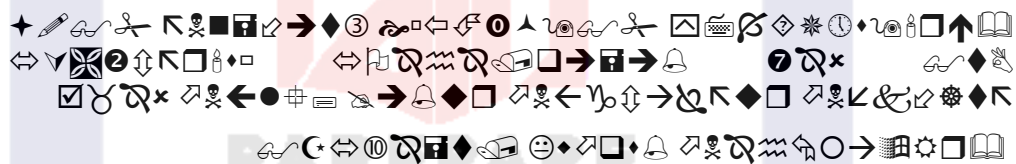
yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.<sup>26</sup>

Para mufasir mengartikannya qaulan sadida pada ayat ini sebagai perkataan yang adil. Ayat tersebut mengajarkan tentang kehati-hatian serta kekhawatiran terhadap orang-orang mu'min terkait anak-anak yang ditinggalkan. Tidak sembarangan dalam urusan mewasiatkan harta, terlebih ketika berkaitan dengan hak anak.

## 2. *Qaulan Baligh* (Perkataan yang efektif, tepat sasaran)

Kata “baligh” dalam Bahasa Arab artinya sampai, mengenai sasaran atau mencapai tujuan. Apabila dikaitkan dengan qaul (ucapan atau komunikasi), “baligh” berarti fasih, jelas maknanya, terang, tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki. Maka dari itu prinsip qawlan baligha dapat diterjemahkan sebagai prinsip komunikasi yang efektif.

Secara terperinci, ungkapan qaulan baligh dapat dilihat dalam Qs. An-Nisaa/04:63:



Terjemahnya:

“Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya”.<sup>27</sup>

<sup>26</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan. (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2018). h. 78

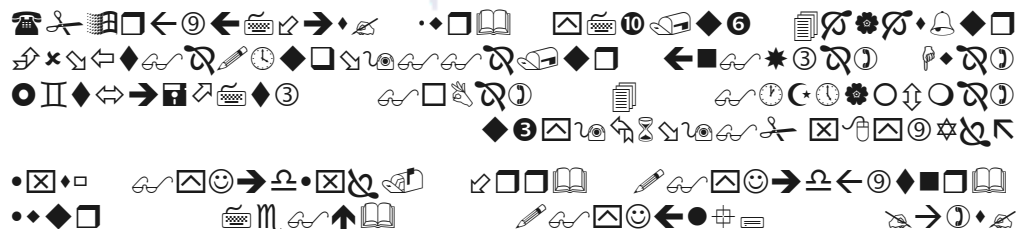
<sup>27</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan. (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2018). h. 88

Lebih mendalam penafsiran dari ayat tersebut yakni mengumpamakan hati mereka sebagai media penerima ucapan, dan media tersebut perlu diperhatikan. Sehingga apa yang dimasukkan ke dalamnya sesuai, baik dari segi kuantitas maupun sifat dari media tersebut. Dalam hal ini, terdapat jiwa yang perlu diasah melalui perkataan-perkataan yang halus, dan ada pula yang harus diperlakukan dengan ucapan-ucapan yang keras atau berupa ancaman yang mengerikan. Di samping itu penyampaian serta waktunya pun harus diperhatikan.

### 3. *Qawlan karima* (perkataan yang mulia)

Tutur kata yang mulia, disertai dengan rasa penuh penghormatan dan mengagungkan, nyaman didengar, lemah-lembut, serta bertata krama. Ketika dikaji lebih mendalam, komunikasi dakwah dengan menggunakan qawlan karima lebih diorientasikan kepada cara penyampaian pesan kepada pihak yang lebih tua. Sehingga, pendekatan yang dimaksud lebih pada pendekatan dengan mengutamakan sopan santun alam penyampaian. Dalam artian, memberikan penghormatan serta tidak berirama menggurui dan retorika yang berapi-api.

Terkait dengan hal tersebut, ungkapan qawlan karima ini terdapat dalam QS. Al-Isra/17: 23.





Terjemahnya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu- bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”.<sup>28</sup>

#### 4. *Qawlan ma’rufa* (perkataan yang baik, pantas)

Apabila ditelaah lebih lanjut dapat diartikan dengan “perkataan yang pantas dan baik”. “Pantas” di sini juga bisa memiliki arti sebagai kata-kata yang “terhormat”, sedangkan “baik” memiliki makna sebagai kata-kata yang “sopan”. *Qawlan ma’rufa* juga bermakna perkataan yang dapat memberikan manfaat dan menumbuhkan kebaikan. Sebagai umat Islam yang beriman, sudah seharusnya kita terjaga dari percakapan yang tidak berguna, segala yang kita ucapkan hendaknya selalu mengandung nasehat, menyejukkan sanubari bagi orang yang mendengar. Jangan sampai kita tergolong sebagai orang-orang yang hanya mencari-cari kejelekan dari yang lain, hanya dapat mengkritik serta mencari kesalahan orang lain, memfitnah serta menghasut. Ungkapan *qaulan ma’rufan* terungkap dalam Qs. An-Nisa/04:8:

<sup>28</sup>Depertemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjrmahan. (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2018). h. 284.



Terjemahnya:

“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”.<sup>29</sup>

Dari ayat tersebut telah dijelaskan bahwa qawlan ma'rufa merupakan perkataan yang baik. Allah menggunakan frase ini saat membicarakan hal terkait kewajiban orang-orang kaya atau kuat terhadap orang-orang miskin atau lemah. Qawlan ma'rufa bermakna perkataan yang bermanfaat membuka wawasan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan solusi dari kesulitan yang tengah melanda, apabila tidak mampu membantu secara material, setidaknya dapat memberi bantuan dari segi psikologi.

##### 5. *Qawlan layyina* (lemah lembut)

Qawlan layyina memiliki arti ucapan yang lemah lembut, dengan irama yang nyaman didengar, serta terpancar keramahan, tidak mengeraskan suara seperti membentak atau meninggikan suara. Tidak ada yang suka berbicara dengan orang yang kasar. Rasulullah senantiasa bertutur kata dengan bahasa yang lembut dan menyejukkan, sehingga mampu menyentuh sanubari bagi pendengarnya.

<sup>29</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjrmahan. (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2018). h. 87.

Perintah untuk berperilaku lemah lembut terdapat dalam QS. Thaa-haa/020:44:



Terjemahnya:

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir’aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut”.<sup>30</sup>

Ayat ini mengisahkan dakwah Nabi Musa dan Nabi Harun yang diperintahkan Allah untuk menghadapi Fir’aun. Menjelaskan bahwa keduanya hendaklah berdakwah dengan bahasa yang lembut dalam menghadapi Fir’aun sekalipun ia adalah seorang raja yang keji. Fir’aun dengan kekuasaannya yang ia miliki, kuat, serta memiliki peradaban yang tinggi hingga melahirkan kesombongan yang membuatnya lalai dan mengakui dirinya sebagai Tuhan, melupakan hakikat diri sebagai hamba Allah. Memaksa rakyat untuk mengakui ke-Tuhanannya.

#### 6. *Qawlan maisura* (mudah diterima)

Dalam Al-Qur’an ditemukan qawlan maisura yang merupakan salah satu tuntunan untuk melakukan komunikasi dengan mempergunakan bahasa yang mudah dipahami dan menenangkan batin. Secara istilah qawlan maisura berarti “mudah”.

<sup>30</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjrmahan. (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2018). h. 314.

Penjelasan selengkapnya dalam komunikasi dakwah dengan menggunakan qawlan maisura berarti bahwa dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, seorang dai harus mampu menggunakan bahasa yang “ringan”, “sederhana”, “pantas”, atau yang “mudah diterima” oleh audien secara langsung tanpa harus berpikir lebih keras. Kata qawlan maisura terdapat pada QS. Al Isra/017:28



Terjemahnya:

“Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut”.<sup>31</sup>

Turunnya ayat tersebut berkenaan dengan ,kasus suatu kaum yang ditolak oleh Rasulullah permintaannya, sebab Rasusullha mengetahui bahwa mereka seringkali membelanjakan harta pada perkara yang tidak bermanfaat. Berpalingnya Rasulullah Saw semata bertujuan untuk mengharapakan rahmat dari Allah Swt, sebab hal tersebut bermakana bahwa beliau tidak mendukung perilaku menghambur-hamburkan harta. Dan penolakan tersebut ditunjukan oleh Rasul dengan tetap berkata yang baik, menenangkan serta mudah dimengerti. Hal ini juga sebagai petunjuk bagi Rasulullah, ketika menolak permohonan, hendaklah ditolak dengan menggunakan bahasa

<sup>31</sup>Depertemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjrmahan. (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2018). h. 285.



yang lembut. Apabila dilihat dari konteks ayat tersebut, maka ungkapan “ucapan yang mudah dan pantas” merupakan suatu ungkapan yang membuat orang lain mempunyai harapan yang baik dan tidak menimbulkan kekecewaan pada mereka.

### **C. Tinjauan Konseptual**

#### **1. Dinas Pemuda dan Olahraga**

Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan salah satu instansi pemerintahan di daerah yang bergerak dibidang kepemudaan dan olahraga. Dinas ini bertugas dalam menyusun dan menyiapkan rencana strategis sekretariat dinas dan bidang-bidang dalam lingkup dinas, mengkoordinasikan dengan instansi terkait, mengarahkan dan membuat petunjuk pelaksanaan teknis dibidang pemuda dan olahraga dan tugas lain yang diserahkan oleh Gubernur. Serta melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas-tugas dalam lingkup pemuda dan olahraga dengan laporan secara berkala. Dalam hal urusan olahraga, semua akan diatur dan dikoordinasikan melalui Dinas Pemuda dan Olahraga. Pemerintah pusat mempunyai tugas untuk membuat dan menetapkan, serta melaksanakan kebijakan standarisasi bidang keolahragaan secara nasional. Sedangkan pemerintah daerah khususnya pemerintah daerah Kabupaten Pinrang, mempunyai tugas untuk melaksanakan kebijakan standarisasi secara nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat, tentunya dengan memperhatikan potensial di daerah, khususnya di daerah Kabupaten Pinrang sendiri.

#### **2. Pemuda Islam Kreatif dan Inovatif**

a. Karakteristik Pemuda Islam yang Kreatif dan Inovatif

Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia Pembangunan baik saat ini maupun nanti yang akan menggantikan generasi sebelumnya.<sup>32</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan pasal 1 ayat (1), mendefinisikan bahwa “ Pemuda adalah warga negara Indonesia Yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun”.<sup>33</sup>

Pemuda Islam dalam pandangan Hasan Al-Banna adalah sosok pemuda yang memiliki iman, ikhlas, semangat, dan amal yang menyatu sebagai karakter dirinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat. Sebab sesungguhnya dasar keimanan adalah hati yang cerdas, dasar keikhlasan adalah nurani yang jernih, dasar semangat adalah perasaan yang menggelora, dan dasar amal adalah kemauan yang kuat. Pemuda memiliki peran sebagai generasi penerus, generasi pengganti, dan generasi pembaharu. Ketiga peran tersebut senantiasa melekat kuat pada diri pemuda dalam melakukan perubahan di setiap sejarah pergolakan bangsa.

Ada beberapa kedudukan pemuda dalam pertanggung jawabannya atas tatanan masyarakat, antara lain:

- a. Kemurnian idealismenya

---

<sup>32</sup>Nurhamni and Ilham. "Pemberdayaan Pemuda Desa: Motivasi Pemerintah Ululere Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali." *Jurnal ADMINISTRATOR: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 2.1 (2020), h. 58-68.

<sup>33</sup>Rapublik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga, Republik Indonesia, 2011.

- b. Keberanian dan Keterbukaanya dalam menyerap nilai-nilai dan gagasan-gagasan yang baru
- c. Semangat pengabdianya
- d. Spontanitas dan dinamikanya
- e. Inovasi dan kreativitasnya
- f. Keinginan untuk segera mewujudkan gagasan-gagasan baru
- g. Keteguhan janjinya dan keinginan untuk menampilkan sikap dan keperibadiannya yang mandiri
- h. Masih langkanya pengalaman-pengalaman yang dapat merelevansikan pendapat, sikap dan tindakanya dengan kenyataan yang ada.<sup>34</sup>

Definisi tentang pemuda di atas lebih pada definisi teknis berdasarkan kategori usia sedangkan definisi lainnya lebih fleksibel. Dimana pemuda/ generasi muda/ kaum muda adalah mereka yang memiliki semangat pembaharu dan progresif

Kreatif adalah kemampuan seseorang pemuda untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata yang belum pernah ada, dalam bentuk baru maupun kombinasi dengan hal-hal tersedia.<sup>35</sup> Sedangkan inovatif adalah kemampuan untuk melakukan inovasi, yaitu memperkenalkan hal-hal baru atau temuan baru dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya, Sebuah hal yang inovatif harus bermanfaat bagi *si innovator* atau bagi orang

---

<sup>34</sup>Hakim, Muhammad Lukman,. “*Kebijakan Pembangunan Pemuda: Strategi dan Tantangannya.*” Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.

<sup>35</sup>Nelmira, Weni. “*Strategi Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa Dalam Pembelajaran Tata Busana.*” Jurnal Pendidikan dan Keluarga 9.2 (2017), 27-37.

lain. Sesuatu yang inovatif setidaknya memenuhi tiga syarat, yaitu baru, berbeda dari yang sudah ada, dan bermanfaat bagi orang lain.<sup>36</sup>

Pemikiran inovatif adalah proses yang darinya dihasilkan solusi atau pemikiran-pemikiran yang keluar dari lingkup pengetahuan yang diketahui oleh seseorang secara konvensional, baik ditinjau dari pengetahuan individu yang berpikir itu maupun bagi pengetahuan-pengetahuan berkembang di lingkungannya.<sup>37</sup> Hal itu ditujukan untuk menghasilkan pemikiran yang baru.

Pemuda Islam yang kreatif dan inovatif ditandai oleh kemampuan mereka untuk menggabungkan nilai-nilai agama dengan kreativitas dalam berpikir dan bertindak. Mereka memiliki imajinasi yang kuat yang memungkinkan mereka untuk menciptakan solusi-solusi baru yang sesuai dengan ajaran Islam dan relevan dengan tantangan-tantangan zaman modern. Selain itu, mereka mempunyai keberanian untuk mengambil risiko dan mencoba hal-hal baru, dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip keislaman yang menginspirasi mereka untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Pemuda Islam yang kreatif dan inovatif juga kolaboratif, terbuka terhadap berbagai gagasan, dan bersedia belajar dari pengalaman serta kontribusi orang lain dalam menciptakan solusi yang inovatif dan bermanfaat bagi umat dan masyarakat.

#### b. Ciri-ciri Pemuda Islam Kreatif dan Inovatif

Pemuda kreatif dan inovatif memiliki beberapa ciri yang dapat dikenali:

- 1) Interaktif dan berani menyampaikan ide tanpa diminta.

---

<sup>36</sup>Noperman, F. *INOVASI PEMBELAJARAN: Dari ide kreatif di kepala sampai praktik inovatif di kelas*. Laksbang Pustaka. 2021, h. 102.

<sup>37</sup>Studi Ilmu, "ciri tim yang kreatif dan inovatif," 2023.

- 2) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
- 3) Selalu memiliki ide yang berlawanan.
- 4) Tidak pernah menahan suara yang dimiliki.
- 5) Merespon umpan balik konstruksi dengan cara yang positif.
- 6) Bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan tugas sekalipun tanpa pengawasan.

Dalam sistem pendidikan, masalah kreatifitas dan inovasi harus menjadi prioritas untuk memajukan bangsa. Masalah kreatifitas dan inovasi di negara maju seperti Amerika Serikat, Perancis, Jerman sangat ditekankan dalam sistem pendidikan. Setiap tahun, negara-negara tersebut mengadakan berbagai perlombaan dalam bidang teknologi, sains, dan bidang lainnya. Dukungan dari semua pihak, terutama sekolah (guru yang berdedikasi, sarana dan prasarana yang memadai) dan keluarga yang terpadu dalam suatu jaringan kerjasama memotivasi, mengarahkan dan menggali potensi yang ada pada diri individu. Sehingga individu tersebut harus tahu bakat dan minatnya sehingga dapat dikembangkan dalam gagasan kreatif dan inovatif agar mampu menghadapi tantangan di era globalisasi.<sup>38</sup> Pendidikan yang diarahkan untuk menyiapkan generasi muda yang kreatif dan inovatif harus diimbangi dengan agama dan perhatian dalam keluarga. Selain berprestasi individu harus memiliki akhlak yang mulia dengan nilai dan norma yang ada. Nilai kejujuran harus ditanamkan sejajar dengan kreasi dan inovasi agar individu yang berprestasi tetap rendah hati dan santun dalam tingkah laku.

#### c. Pemuda Kreatif dan Inovatif dalam Islam

---

<sup>38</sup>Luvy Sofiah, *Seri Panduan Belajar dan Evaluasi Ekonomi*. (Jakarta: PT. Grasindo ), h.69.

Manusia ialah sebaik-baik kejadian yang diciptakan oleh Allah SWT dan perkara yang menjadikan manusia ini mulia dan berbeza daripada haiwan dan malaikat ialah manusia ini dikurniakan oleh-Nya dengan akal dan nafsu, iaitu kemuliaan dan perbezaan ini hadir apabila akal ini tidak dikuasai dan digunakan untuk memenuhi kehendak nafsu semata-mata.

Para pemuda haruslah bersyukur kepada Allah SWT kerana mengurniakan akal yang menjadi perantaraan untuk para remaja mengenal dan membezakan antara benar atau salah dan antara yang hak atau batil. Pemikiran manusia ini merupakan satu ciptaan Allah SWT yang sangat hebat kerana dengan perantaraan pemikiran manusia ini bila ditumpukan ke atas besi, daripada sebuah besi yang biasa, terciptanya sebuah kereta yang menjadi asbab kemudahan untuk manusia. Daripada perantaraan pemikiran manusia ini jugalah tercipta bermacam-macam lagi ciptaan daripada besi yang biasa, lahirnya kapal terbang, kapal laut, kapal selam serta bermacam-macam lagi. Jadi, nikmat akal ini perlulah para remaja jaga sebagai salah satu tanda para remaja bersyukur kepada Allah SWT.<sup>39</sup>

Di atas maksud menjaga akal ini penting untuk para remaja mengambil berat untuk menjaga hati para remaja kerana ini mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keseluruhan diri mereka. Nabi Muhammad SAW ada menjelaskan Al-Bukhari dan Muslim.

Maksud: Al-Nu‘man bin Bashir berkata bahawa aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Ketahuilah! Ada seketul daging dalam badan yang apabila baik daging itu maka baiklah keseluruhan

---

<sup>39</sup>Jasmi, Kamarul Azmi; Zulkifli, Muhammad Syahmi; Mustari, Mohd Ismail. Daya Kreatif dan Inovatif Remaja in Remaja Hebat Siri 3: Pembangunan Kemahiran Diri Remaja Menurut Islam, 2017.

badannya dan jika buruk daging itu maka buruklah seluruh badannya dan daging itu ialah hati.”<sup>40</sup>

Jadi penting untuk para remaja usahakan untuk menjaga hati mereka. Terdapat banyak perkara yang boleh menyebabkan hati seseorang itu menjadi kotor dan hilang cahayanya. Contohnya banyak bergaul dengan perempuan bukan mahram, banyak ketawa, berkawan dengan orang yang sombong disebabkan hartanya, melihat perkara yang tidak elok seperti melihat aurat bahkan melihat kemaluan dan najis sendiri pun ditegah dalam Islam serta banyak lagi. Tambahan pula, pada zaman sekarang ini, keadaan yang wujud di sekeliling para remaja tidak membantu untuk menyinari hati para remaja bahkan menjadi asbab penyakit hati bertambah banyak dan cahaya hati semakin pudar serta hati semakin keras.<sup>41</sup> Oleh itu, di atas maksud untuk menyinarakan hati manusia yang berpenyakit ini, Allah SWT datangkan beberapa asbab yang boleh para remaja usahakan, iaitu membaca al-Quran dan mengingati maut. Selain itu, hati manusia ini hanya akan menjadi tenang dengan mengingati Allah SWT. Hati inilah inilah tempat duduknya ilmu. Seorang penyair dari kalangan ulama Islam pernah berkata Al-Ahdal.

Maksud: Ilmu itu adalah cahaya dan cahaya tidak akan masuk ke dalam yang bermaksiat.”<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup>Elewa, Abdelhamid. "Authorship verification of disputed Hadiths in Sahih al-Bukhari and Muslim." *Digital Scholarship in the Humanities* 34.2 (2019), h. 261-276.

<sup>41</sup>Jasmi, Kamarul Azmi; Zulkifli, Muhammad Syahmi; Mustari, Mohd Ismail. *Daya Kreatif dan Inovatif Remaja in Remaja Hebat Siri 3: Pembangunan Kemahiran Diri Remaja Menurut Islam*, 2017.

<sup>42</sup>Manan, Abdul, Oyoh Baria, and Khalid Ramadhan. "Ilmu Bermanfaat: Dalam Perspektif Imam Burhanul Islam Az-Zarnuji." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman* 9.4 (2022), h. 487-404.

Kata-kata penyair Muslim ini pada hakikatnya selaras dengan firman Allah SWT yang mensifatkan ilmu al-Quran sebagai cahaya pertunjuk kepada hamba-Nya sebagaimana firman-Nya:

Maksud: Dia lah yang menurunkan kepada hamba-Nya (Nabi Muhammad) keterangan al-Quran yang terang nyata, kerana Ia hendak mengeluarkan kamu dari gelap-gelita (kekufuran) kepada cahaya (iman) yang terang-benderang. Dan (ingatlah) sesungguhnya Allah Maha Belas, lagi Maha Mengasihani, terhadap kamu.

Justeru, untuk seseorang remaja ingin memiliki ilmu, maka mereka perlu memastikan hati mereka dalam keadaan bersih agar ilmu dapat masuk dengan kefahaman yang betul dan mendalam.

#### d. Faktor Pendorong dan Penghambat Kreatif dan Inovatif

##### 1. Faktor Pendorong Kreatif

Menurut Pamilu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas pemuda adalah sebagai berikut:

##### a. Kedekatan emosi

Suasana emosi yang mencerminkan rasa permusuhan, penolakan, atau terpisah sangat menghambat perkembangan kreativitas pemuda.

##### b. Kebebasan dan respek

Pemuda kreatif biasanya mempercayai kemampuan yang dimiliki, adanya keunikan, serta memberi kebebasan kepada pemuda tidak otoriter, tidak selalu mengawasi atau terlalu membatasi kegiatan pemuda.

##### c. Menghargai prestasi dan kreativitas

Pemuda kreatif biasanya selalu didorong untuk selalu berusaha sebaik-baiknya dan menghasilkan karya yang baik, tidak menekankan pada



hasil akan tetapi proses. Spontanitas, kejujuran dan imajinasi dianggap penting bagi perkembangan kreatif pemudaanak.<sup>43</sup>

Disamping faktor pendukung, dalam kreativitas, juga terdapat faktor-faktor menjadi hambatan yaitu :

1. Malas berfikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu
2. Implusif
3. Anggap remeh karya orang lain
4. Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji
5. Cepat puas
6. Tidak berani tanggung jawab
7. Tidak percaya diri.<sup>44</sup>

Faktor penghambat kreativitas bisa berasal dari berbagai sumber, mulai dari lingkungan kerja hingga faktor internal individu. Mengatasi faktor-faktor ini memerlukan perubahan dalam budaya organisasi, kebijakan yang mendukung kreativitas, serta kesadaran dan upaya dari individu untuk mengembangkan keterampilan kreatif dan mengatasi hambatan internal.

## 2. Faktor Pendorong Inovatif

Dalam praktek inovasi program, menurut Sangkala dalam Zulfa Nurdin terdapat beberapa faktor yang mendukung suksesnya inovasi yaitu :

<sup>43</sup>Hardiman, F. Budi. *Aku Klik Maka Aku Ada: Manusia dalam Revolusi Digital*. PT Kanisius, 2021.

<sup>44</sup>Tiara, Ema, Muhajirin Ramzi, and Rahun Jannah. "Kreatifitas Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Rinjani Pendidikan Guru Sekolah Dasar JR-PGSD2.01*. 2024, h. 166-173.

- a. Ketegasan pimpinan mengambil kebijakan.
- b. Kerjasama dengan pihak di luar wilayah kerja.
- c. Visi dan Misi Desa.
- d. Kelancaran komunikasi.
- e. Potensi swadaya.
- f. Penerapan prinsip keadilan.
- g. Kebutuhan masyarakat dan sosial budaya.<sup>45</sup>

Disamping faktor pendukung, dalam praktek inovasi program, juga terdapat faktor-faktor menjadi kendala yaitu :

- a. Inovasi program sebagai hal baru.
- b. Partisipasi masyarakat belum maksimal.
- c. Kolaborasi belum efektif.
- d. Pemberdayaan warga belum maksimal.
- e. Keterbatasan Potensi.<sup>46</sup>

Dengan demikian, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, organisasi perlu mengatasi faktor-faktor tersebut dan menciptakan budaya yang mendorong eksperimen, belajar dari kegagalan, dan memberikan dukungan yang kuat bagi upaya-upaya inovatif.

#### e. Strategi Mewujudkan Pemuda Islam yang Kreatif dan Inovatif

Menurut Fachruddin dalam (Ramaputra & Afifi, 2021 :20) strategi kreatif dimulai dari proses berpikir dan menemukan ide kreatif. Berpikir kreatif memerlukan pola dasar yang memunculkan kreativitas. Hal tersebut

---

<sup>45</sup>Zulfa Nurdin. Inovasi Kawasan Bebas Asap Rokok di Desa BoneBone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang: Universitas Hasanudin Makasar, 2016.

dapat membantu mempermudah seseorang menemukan solusi untuk memecahkan permasalahan. Sedangkan strategi inovasi merupakan konsep manajemen, terdiri dari banyak kegiatan internal dan eksternal yang meningkatkan potensi inovasi. Hal ini diperlukan untuk menekankan pentingnya dan peranan yang mempengaruhi pembentukan strategi inovasi. Strategi inovasi adalah cara yang terencana dan terorganisir dalam menggunakan teknologi baru dan ide-ide kreatif untuk membawa perubahan signifikan. Hal ini melibatkan pembuatan rencana terperinci yang sesuai dengan tujuan utama, mendorong budaya perbaikan terus-menerus.<sup>47</sup>

Pemuda yang kreatif dalam inovasi merupakan remaja yang kreatif dalam memperbaharui suatu penemuan, pemikiran, serta penilaian. Disini mereka bisa berfikir maju dan selalu up to date. Setiap hari kita berhadapan dengan masalah. Untuk mengatasi permasalahan inilah perlu berpikir kreatif. Cara Menjadi pemuda yang Kreatif, diantaranya :

- 1) Mempersiapkan dengan membuat beberapa perencanaan ke depan, mempunyai kemauan yang kuat dan yakin kalau bisa menjadi kreatif. Ketika menemukan permasalahan dalam beberapa perencanaan ini, pikiran kita akan termotivasi untuk membuat suatu pembaharuan yang menuntut kreativitas. Disinilah letak inti kreativitas, dimana tergantung kepada kemauan dalam menginginkan hal-hal baru.
- 2) Setelah mempersiapkan beberapa rencana ke depan, pemuda mencoba untuk melaksanakan perencanaan tersebut dengan rileks.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Nursanti, Tinjung Desy, et al. *ENTREPRENEURSHIP: Strategi Dan Panduan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Yang Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

<sup>48</sup>Shalahuddin, Iwan, Indra Maulana, and Teresia Eriyani. "Prinsip-prinsip dasar kewirausahaan." Deepublish, 2018.

Namun ketika pemuda tidak menemukan jalan keluarnya, jangan berhenti dulu, tapi teruskan untuk menggali ide baru sampai menemukan ide yang pas untuk mengatasinya. Untuk mendapatkan kreativitas, pemuda harus melalui masalah tersebut terlebih dahulu, justru bukan menghindarinya. Catatan. Ini sangat penting karena ide adalah sesuatu yang baru dan merupakan pondasi untuk mengerjakan sesuatu, akan sangat disayangkan apabila ide yang terlintas terlupakan begitu saja.

3) Mengamati sesuatu yang dikerjakan orang lain.

Kreativitas juga dapat dibangun dengan mempelajari apa yang dilakukan oleh orang lain. Dari situ, pemuda bisa mendapatkan inspirasi dan ide-ide untuk membuat karya sendiri.

4) Tantang diri sendiri.

Pemuda harus selalu ingin untuk mengembangkan dirinya dan tidak ingin berlama-lama di zona nyaman untuk menjadi orang yang kreatif. Membuat sebuah rencana dalam periode waktu tertentu secara bertahap, dan pemuda menantang dirinya untuk merealisasikan rencana itu. Perubahan akan memaksa pemuda untuk belajar dari sesuatu yang baru dan dengan ketekunan usaha tidak akan sia-sia.

5) Membangun kepercayaan yang positif.

Kepercayaan bahwa semua masalah bisa diselesaikan adalah sikap yang baik untuk meningkatkan kreativitas. Kreativitas justru akan berkembang pesat ketika seseorang berada dalam keadaan yang tidak baik jika pemuda mampu untuk tetap optimis.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Shalahuddin, Iwan, Indra Maulana, and Teresia Eriyani. *Prinsip-prinsip dasar kewirausahaan*. Deepublish, 2018.

### 3. Problema Sosial Pemuda Islami

#### a. Islam dan Generasi Muda

Pada umumnya generasi muda identik dengan remaja. Masa remaja merupakan bagian dari tahapan usia manusia secara umum, akan tetapi masa remaja lebih bernilai dan lebih agung dari yang lain. Oleh karena itu, setiap manusia akan mempertanggung jawabkan usia remajanya. Sejak 14 abad yang lalu, Islam telah memberikan perhatian besar terhadap generasi muda dari semua sisinya, material, spiritual, kejiwaan, pendidikan, etika, sosial, dunia dan akhirat serta sisi lainnya. Para nabi dan wali (kekasih) Allah menyebut masa remaja sebagai nikmat Allah dan kekayaan terbesar dalam kehidupan dan kebahagiaan manusia.<sup>50</sup> Islam menekankan kepada kaum muslimin tentang pentingnya masa remaja. Perhatian Islam terhadap pendidikan generasi muda sebagai penerus bangsa dan agama sangat diutamakan. Adapun prinsip-prinsip dalam pendidikan Islam antara lain adalah:

- 1) Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah.
- 2) Pendidikan Islam selalu berorientasi ke masa depan dan kepada kepentingan si terdidik.
- 3) Pendidikan Islam berfungsi untuk meningkatkan martabat hidup manusia untuk hidup menurut petunjuk Allah sesuai dengan kodratnya.

---

<sup>50</sup>Taqi Falsafi, *Warna Warni Kehidupan Remaja Dalam Islam*, 2003.

- 4) Pendidikan Islam berlangsung seumur hidup dan merupakan bagian dari kehidupan individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>51</sup>

Atas dasar prinsip-prinsip tersebut dan disesuaikan dengan masalahmasalah yang muncul dengan asumsi tentang pendidikan Islam, dapatlah dibangun berbagai asumsi tentang inovasi Sistem Pendidikan Nasional. Sedangkan pendidikan dalam pendidikan Islam mengembangkan pendidikan kepada asas seyakni membentuk dasar-dasar kepribadian muslim. Telah disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah/02:208 Allah berfirman:



Terjemahnya :

“ Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. ”<sup>52</sup>

Ayat ini mengandung pengertian bahwa sebenarnya agama itu, yang ajaran pokoknya adalah moral, bukan hanya merupakan salah satu sektor kehidupan semata tetapi merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan agama yang dalam hal ini pendidikan karakter dan moral perlu mendapatkan dukungan dari semua pihak.

<sup>51</sup> Siti Hidajatul Hidajah, Problema Pengembangan Moral Remaja Dalam Perspektif Pendidikan Islam, Jurnal, h.3.

<sup>52</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan. (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia , 2018). h. 28.

## b. Masalah Generasi Muda

Masa muda secara umum dipandang sebagai suatu fase dalam siklus pembentukan kepribadian manusia. Dalam proses pembentukan kepribadian ini, pendewasaan ditentukan oleh generasi muda sendiri dan lingkungan mempengaruhinya. Generasi muda sebagai insan pembangunan memiliki ciri-ciri yang hakiki sebagai berikut:

- 1) Kemurnian idealism.
- 2) Keberanian dan keterbukaan dalam menyerap nilai-nilai dan gagasanggagasan baru.
- 3) Semangat pengabdianya.
- 4) Keteguhan janjinya dan keinginan untuk menampilkan sikap dan kepribadian yang mandiri.
- 5) Keinginan-keinginan untuk segera mewujudkan gagasan-gagasan baru yang kadang kala ditandai pula oleh kurangnya pengalaman dalam mengkaitkan pendapat.<sup>53</sup> sikap dan tindakan dengan kenyataan-kenyataan yang ada.

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk, hal ini berarti generasi muda yang menjadi bagian dari masyarakat Indonesia adalah majemuk. Kemajemukan ini disebabkan oleh latar belakang historis yang berbeda yaitu:

- 1) Perbedaan agama dan adat istiadat
- 2) Perbedaan antara masyarakat kota dan desa
- 3) Perbedaan strata kehidupan sosial ekonomi

---

<sup>53</sup>Kansil, Aku Pemuda Indonesia, Pendidikan Politik Generasi Muda, (Jakarta: PT Balai Pustaka, h. 113-114.”

4) Perbedaan tingkat pendidikan, keilmuan dan keterampilan.

Perbedaan-perbedaan di atas dapat pula menimbulkan suasana kurang serasi antara kelompok-kelompok sesama generasi muda. Kadang kala permasalahannya dierbesar pula oleh hubungan yang kurang serasi antara yang lebih tua dan yang lebih muda, perbedaan pendapat antaranya.

Dalam garis besarnya permasalahan generasi muda itu dapat dilihat dari berbagai aspek:

1. Aspek sosial psikologi

Proses pertumbuhan dan perkembangan kepribadian serta penyesuaian diri secara jasmaniah dan rohaniah sejak dari masa kanak-kanak sampai dewasa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor hambatan. Misalnya keterbelakangan jasmani dan mental, salah asuh oleh orang tua, keluarga maupun guru di lingkungan sekolah, pengaruh negatif dari lingkungan. Hambatan-hambatan tersebut memungkinkan timbulnya kenakalan remaja, ketidakpatuhan terhadap orang tua dan guru, kecanduan narkoba merupakan gejala-gejala negatif yang perlu perhatian dari semua pihak.

2. Aspek sosial budaya

Proses pembangunan dan modernisasi dengan segala aspeknya bisa mempengaruhi proses pendewasaan generasi muda. Benturan antara nilai-nilai tradisional dengan nilai-nilai baru yang cenderung menimbulkan pertentangan antara sesama generasi muda dan generasi pendahulunya. Pada gilirannya akan menimbulkan perbedaan pandangan antara generasi tua dan generasi muda. Hal tersebut dapat menyebabkan terganggunya



kesinambungan nilai-nilai perjuangan yang apabila diabaikan akan mempengaruhi perkembangan generasi muda yang mengakibatkan menjauhkan diri dari masyarakat, mengembangkan sikap dan cara berpikir yang lepas dari norma-norma nilai yang berlaku secara umum.

### 3. Aspek sosial ekonomi

Pertambahan jumlah penduduk yang cepat serta belum meratanya pembangunan ataupun hasil-hasil pembangunan, mempunyai kaitan erat dengan pengangguran di kalangan muda. Kurangnya lapangan kerja menimbulkan berbagai masalah sosial dan meingkatnya frustasi di generasi muda. Ketidakseimbangan antara kebutuhan pendidikan dan penyediaan sarana pendidikan mengakibatkan bertambahnya pemuda-pemuda putus sekolah. Di lain pihak, keterbatasan sarana dan fasilitas bagi latihan-latihan keterampilan menyulitkan pula penyaluran mereka dalam lapangan kerja.

### 4. Aspek sosial politik

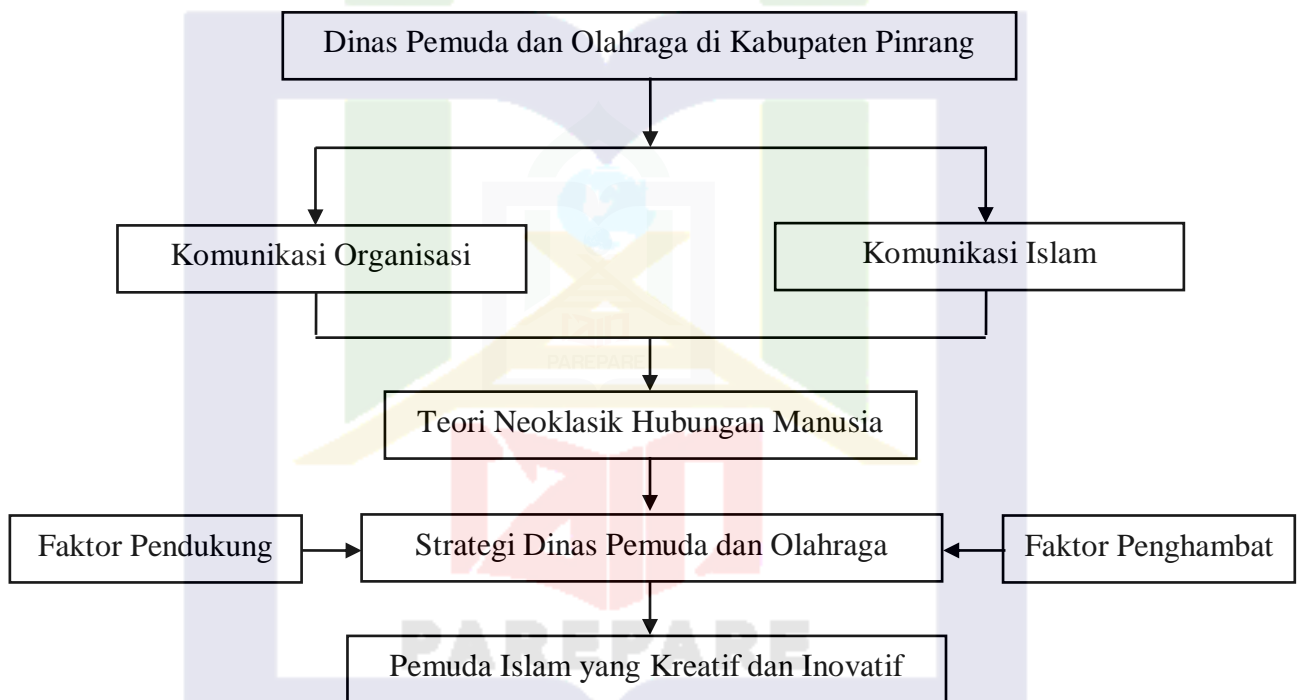
Dalam kehidupan sosial politik, aspirasi pemuda berkembang dan cenderung mengikuti pola struktur politik yang berkembang pada periode tertentu. Akibatnya makin dirasakan bahwa di kalangan generasi muda masih ada hambatan-hambatan untuk menumbuhkan satu orientasi baru yakni pemikiran untuk menjangkau kepentingan nasional dan bangsa.<sup>54</sup> Dirasakan masih belum meratanya pendidikan politik dikalangan generasi muda tentunya merupakan hambatan bagi generasi muda sendiri serta masyarakat luas.

---

<sup>54</sup>Kansil, Aku Pemuda Indonesia, Pendidikan Politik Generasi Muda, (Jakarta: PT Balai Pustaka , h.118.

#### D. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah konsep yang berisikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan. Gambaran dalam kerangka pikir disusun dengan tujuan agar penelitian lebih terstruktur secara sistematis dan lebih dipahami. Berdasarkan pada uraian kajian diatas, maka penulis merumuskan kerangka piker dalam skema berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas , dijelaskan bahwa objek penelitian ini adalah Dinas Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Pinrang. Teori penelitian yang digunakan adalah teori komunikasi organisasi, teori komunikasi Islam dan teori Neoklasik hubungan manusia. Ketiga teori membantu peneliti dalam mengarahkan

dalam menjawab rumusan masalah tentang strategi Dinas Pemuda dan Olahraga serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam membentuk pemuda Islam yang kreatif dan inovatif di Kabupaten Pinrang. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman topik penelitian dan memperoleh wawasan yang lebih baik melalui teori penelitian tentang fenomena yang akan diteliti dan membangun hipotesis yang lebih terinformasi tentang peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membentuk pemuda Islam yang kreatif dan inovatif di Kabupaten Pinrang.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada prinsipnya setiap penelitian karya ilmiah selalu memerlukan data yang lengkap dan objektif serta mempunyai metode tertentu sesuai dengan permasalahan yang hendak dibahas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan secara menyeluruh, luas dan mendalam terkait dengan aktivitas sesuatu.<sup>55</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena mencoba untuk melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun yang tertulis.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang ingin diteliti penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah ini. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang, tepatnya di alamat Jalan Bintang, Nomor 3, Macorawalie, Kec. Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang. Lokasi ini dipilih dikarenakan lokasinya yang mudah dijangkau untuk mendapatkan data yang tersedia.

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau *qualitative research*. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.<sup>56</sup> Penelitian kualitatif dimaksud untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data melalui sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.<sup>57</sup> Adapun tujuan digunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu untuk menggambarkan realita empiric terhadap fenomena secara rinci dan mendalam. Dan data yang dikumpulkan bukan berasal dari angka-angka, melainkan datatersebut berasal dari hasil wawanca, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya.

### D. Jenis dan Sumber Data

Penulis menggunakan data primer dan sekunder yang factual dan dapat dipertanggungjawabkan dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi,

---

<sup>56</sup>Ajat Rukajat, *pendekatan penelitian kualitatif*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2018), h. 4.

<sup>57</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), h.100.

sebagai sumber informasi (key informan). Data diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan oleh penulis dari aktivitas dan tempat yang diteliti. Data adalah keterangan yang benar dan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian yang berasal dari sumber data. Sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan dari informan mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Data primer adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang atau yang lainnya yang menjadi subjek penelitian (sumber informasi pertama, *firs hand* dalam mengumpulkan data penelitian).<sup>58</sup> Data yang diperoleh langsung dari informan yang erat kaitannya dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu pengurus-pengurus yang ada di kantor dispora serta pemuda pemudi yang ada berada dalam lingkup daerah Kabupaten Pinrang.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

---

<sup>58</sup>Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015), h. 87.

## E. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan objek kajian, baik data primer maupun data sekunder, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan adalah bentuk penelitian yang dilakukan di perpustakaan dengan mengambil setting perpustakaan sebagai tempat penelitian dan objek penelitiannya adalah bahan-bahan kepustakaan.<sup>59</sup> Penelitian kepustakaan akan menghadapi sumber data berupa buku-buku yang jumlahnya sangat banyak sehingga memerlukan metode yang tepat.

### 2. Penelitian lapangan (*field research*)

Metode ini merupakan metode dengan memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Metode ini bertujuan untuk menemukan teori-teori mengenai proses bekerjanya hukum atau suatu kegiatan dalam masyarakat.<sup>60</sup> Dalam penulisan karya ilmiah penulis menggunakan metode penelitian ini dengan cara mengumpulkan data atau fakta-fakta yang terjadi dilokasi penelitian dengan cara wawancara secara sistematis dan berdasarkan objek penelitian.

### 3. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang didapat dengan cara bertanya langsung kepada pihak pemberi informasi yang berperan penting dalam bidang yang akan diteliti atau dikaji.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 55.

<sup>60</sup>Bambang Suggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 42.

<sup>61</sup>Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada: 2005), h.

Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan).<sup>62</sup> Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara pembicaraan informal, dimana pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara itu sendiri. Hubungan pewawancara dengan terwawancara adalah dalam situasi biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawaban berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Pengamatan (*observasi*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari ,dekat kegiatan yang dilakukan. Jenis observasi yang akan digunakan adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak menuntut peranan atau keterlibatan terhadap kegiatan dari subjek yang diteliti, perhatian peneliti hanya terfokus pada bagaimana mengamati, memotret, mempelajari dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti. Observasi nonpartisipan dapat bersifat tertutup dalam arti tidak diketahui oleh subjek yang diteliti ataupun bersifat terbuka yakni diketahui oleh subjek yang diteliti.<sup>63</sup> Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dan cermat terhadap objek penelitian dalam hal fungsi, tugas serta keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membentuk karakter pemuda Islami yang kreatif dan inovatif di Kabupaten Pinrang.

---

<sup>62</sup>Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 100.

<sup>63</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni. *Metode Penelitian Sosial Agama*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 165.



## F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu pegangan bagi peneliti untuk membuktikan karya ilmiahnya, memang benar- benar ilmiah adanya, dan mampu untuk di pertanggung jawabkan. Untuk itu, ada beberapa cara menguji keabsahan data dalam penulisan kualitatif diantaranya: uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

### 1. *Credibility*

Pengujian *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

- a. Perpanjangan pengamatan. Artinya peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data, baik yang pernah di temui maupun yang baru di temui.
- b. Meningkatkan ketekunan. Berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan, artinya peneliti dapat melakukan pengecekan data kembali. Apakah data tersebut salah atau tidak. Selain itu, peneliti juga dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis.
- c. Triangulasi. Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
- d. Diskusi/ Analisis kasus negatif. Artinya kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Peneliti berusaha mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan kata yang ditemukan.
- e. Menggunakan bahan referensi. Merupakan bahan pendukung dari data yang telah di temukan sebagai bukti bahwa data tersebut benar.

f. melakukan *member check* yaitu proses dalam mengecek data yang diberikan guna untuk mengetahui seberapa jauh kebenaran data yang telah diberikan.

## 2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal yang merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau di transfer pada konteks yang lain. Hal ini merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut.

## 3. *Dependability*

Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasikan proses penelitian tersebut. hal ini dapat di tempuh dengan cara auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

## 4. *Confirability*

Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah di sepakati banyak orang. Menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>64</sup>

Dari keempat cara menguji keabsahan data yang paling dominan dilakukan dalam penelitian yaitu *credibility*, perpanjangan pengamatan yaitu merujuk kepada peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan

---

<sup>64</sup>Devi Sospita, “validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif,” 2014, (devisospita88.blogspot.com/2014/06/validitas-dan-reliabilitas-penelitian.html).

ulang, selanjutnya triangulasi yaitu mengecek data tersebut dari berbagai sumber yang berbeda. Kemudian melakukan *member check* yaitu proses dalam mengecek data yang diberikan guna untuk mengetahui seberapa jauh kebenaran data yang telah diberikan.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Komaruddin analisis data adalah suatu cara berfikir demi menemukan komponen yang saling berkaitan antara komponen satu dengan komponen lainnya sehingga menjadi sesuatu yang utuh, namun melalui teknik penguraian terlebih dahulu.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

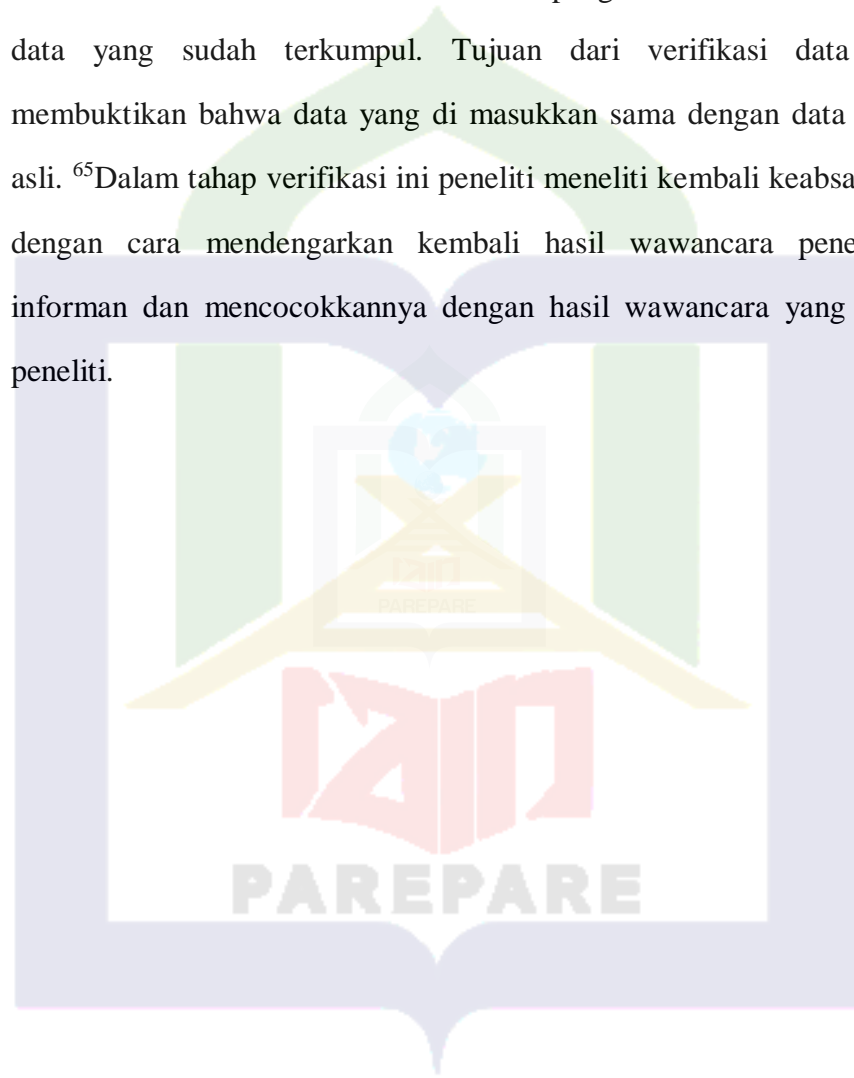
### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat

apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah melakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang sudah terkumpul. Tujuan dari verifikasi data ini untuk membuktikan bahwa data yang di masukkan sama dengan data dari sumber asli. <sup>65</sup>Dalam tahap verifikasi ini peneliti meneliti kembali keabsahan datanya dengan cara mendengarkan kembali hasil wawancara peneliti dengan informan dan mencocokkannya dengan hasil wawancara yang ditulis oleh peneliti.



---

<sup>65</sup>Ahmad Rijali, "Analisi Data Kualitatif." (Jurnal Uin Antasari, 2018), h. 11-14.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang

##### 1. Sejarah Singkat

Berdasarkan penjelasan dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kepala Daerah melaksanakan fungsi pelaksanaan atas Perda dan kebijakan dibantu oleh Perangkat Daerah. Setiap Daerah sesuai karakter Daerahnya akan mempunyai prioritas yang berbeda antara satu Daerah dengan Daerah yang lainnya dalam upaya mensejahterahkan masyarakat. Ini merupakan pendekatan yang bersifat asimetris walaupun Daerah sama-sama diberikan otonomi yang seluas-luasnya, namun prioritas urusan Pemerintahan yang dikerjakan akan berbeda satu Daerah dengan Daerah lainnya. Konsekuensi logis dari pendekatan asimetris tersebut maka Daerah akan mempunyai prioritas urusan Pemerintahan dan Kelembagaan yang berbeda satu dengan yang lainnya sesuai dengan karakter Daerah dan kebutuhan masyarakatnya.

Besaran organisasi Perangkat Daerah baik untuk mengakomodasi Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan paling sedikit mempertimbangkan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, beban kerja, dan kemampuan keuangan Daerah. Untuk mengakomodasi variasi beban kerja setiap urusan Pemerintahan yang berbeda-beda pada setiap Daerah. Dari argumen tersebut dibentuk tipologi dinas atau badan Daerah sesuai besarnya agar terbentuk perangkat Daerah yang efektif dan efisien, sedangkan dasar hukum pembentukan Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pinrang adalah peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah.

## 2. Visi dan Misi

Adapun visi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang yaitu:

*“Terwujudnya masyarakat sejahterah melalui penataan Program Pembangunan Pro Rakyat menuju terciptanya kawasan Agropolitan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tat kelolah Pemerintah.”*

Sedangkan misi dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas SDM aparatur pemerintah yang profesional.
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan dan pelestarian SDA yang berwawasan lingkungan dan memperkuat agribisnis dan agroindustri.
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memperkuat kemandirian lokal.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
- e. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana serta infakstruktur terutam pada sektor pertanian.
- f. Meningkatkan pengamalan dan nilai-nilai keagamaan, pancasila, dan budaya lokal.
- g. Meningkatkan keamanan dan ketertiban umum.<sup>66</sup>

## 3. Tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang

Mendukung Bupati dalam pelaksanaan tugas pemerintahan dibidang kepemudaan, olahraga, dan tugas pemerintahan di bidang pariwisata yang merupakan kewenangan daerah dan merupakan kewajiban pengelolaan bersama yang dilimpahkan kepada daerah.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup>Dokumentasi Berkas Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang Tahun 2019-2024.

<sup>67</sup>Peraturan Bupati Pinrang No. 68 Tahun 2020 Tentang uraian tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan olahraga Kabuparen Pinrang.

4. Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang
  - a. Perumusan dan koordinasi kebijakan pemerintah daerah di bidang pemuda, olahraga, dan pariwisata.
  - b. Saran ahli di bidang kepemudaan, olahraga, sarana, prasarana dan pariwisata.
  - c. Peningkatan sarana dan prasarana kegiatan pemuda, olahraga dan pariwisata.
  - d. Pembangunan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pemuda, olahraga dan pariwisata.
  - e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan pemuda, olahraga dan pariwisata.
  - f. Usulan dan pertimbangan di bidang pemuda, olahraga, sarana, prasarana dan pariwisata.
  - g. Melaksanakan tugas Bupati dan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sehubungan dengan tugas tersebut.<sup>68</sup>
5. Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang

Dengan struktur tugas masing- masing bagian dalam organisasi menjadi jelas. Struktur yang baik adalah struktur yang berorientasi kepada visi- misi organisasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi dan profesionalisme jajaran didalamnya.

#### **B. Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan Inovatif di Kabupaten Pinrang**

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang mempunyai program-program yang telah dicanangkan sebagai strategi untuk membentuk pemuda inovatif yang dilatih dari nol sampai berprestasi, seperti: Tingkat partisipasi

---

<sup>68</sup>Peraturan Bupati Pinrang No. 68 Tahun 2020 Tentang uraian tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan olahraga Kabupaten Pinrang.

pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri, partisipasi pemuda dalam organisasi sosial kemasyarakatan dan peningkatan prestasi olahraga.<sup>69</sup>

Sebelum mengkaji lebih dalam dari hasil penelitian mengenai Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Dalam Membentuk Pemuda Islami Yang Kreatif dan Inovatif di Kabupaten Pinrang terdapat empat orang yang telah peneliti wawancarai terkait dengan penelitian ini berkenaan dengan masalah yang ingin di pecahkan berdasarkan kriteria yang terdapat pada latar belakang. Data informan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Informan**

No	Nama	Jabatan
1	A. Suyuti, S.T., M.Si	Kepala Dinas Dispora
2	Hj. Sitti Radhiah, S.H	Sekretaris Dispora
3	Andi Aidil, S.E	Kepala Bidang Kepemudaan
4	Hamzah Sanempa, S.P	Pengembangan Kepemudaan

Upaya strategi yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang dalam membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan Inovatif dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi dalam empat fungsi sesuai dengan pandangan George R. Terry tentang fungsi-fungsi manajemen yang diantaranya; fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian fungsi pelaksanaan dan fungsi pengawasan.

#### 1. *Planning* (Perencanaan)

Dalam melakukan suatu pekerjaan, yang terpenting adalah perencanaan. Apapun industri yang digeluti, pasti membutuhkan perencanaan, baik itu masih berupa ide, konsep, maupun kerangka kerja, untuk memastikan semua kegiatan terarah dan membuahkan hasil terbaik.

<sup>69</sup> Sumber: Pengelola Data Sistem Informasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kab Pinrang.



Langkah pertama yang mutlak harus diperhatikan adalah perencanaan, tidak diragukan lagi ada rencana di baliknya. Perencanaan dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengukur keberhasilan bahkan sebagai cara untuk menemukan kesalahan dalam suatu perencanaan. Oleh karena itu, sebelum melakukan suatu kegiatan atau tindakan dilakukan perencanaan. Oleh karena itu, kegiatan seperti mencari tahu apa yang harus dicapai, bagaimana menyelesaikannya, berapa lama waktu yang dibutuhkan, berapa banyak orang yang dibutuhkan, dan berapa biayanya.

Setiap kegiatan apapun tujuannya hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila sebelumnya sudah direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu dengan matang. Demikian pula usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia yang berkualitas. Kegiatan akan berlangsung dengan efektif dan efisien apabila sebelumnya sudah dilakukan tindakan dan persiapan serta perencanaan yang matang. Adapun strategi yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang dalam membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan Inovatif yang dimaksud sebagaimana seperti yang telah dijelaskan oleh Ketua Dinas sebagai berikut:

“Dalam membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan Inovatif kami tentunya memulai persiapan awal dengan menyusun rancangan terlebih dahulu sebelum kemudian terjung kelampahan, tentunya persiapannya sudah matang dan telah dipertimbangkan dan disepakati bersama.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang dalam membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan Inovatif melibatkan perencanaan yang cermat. Ketua Dinas menjelaskan bahwa persiapan dimulai dengan menyusun rancangan terlebih dahulu sebelum melangkah ke

---

<sup>70</sup>Andi Suyuti, S.T., M.Si, Kepala Dinas, *Wawancara* di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang, 28 Mei 2024.

lapangan. Rencana ini telah dipertimbangkan dan disepakati bersama, memastikan persiapan yang matang.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang menjelaskan bahwa persiapan dimulai dengan menyusun rancangan atau rencana kerja terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan di lapangan. Rancangan ini mencakup berbagai aspek yang telah dipertimbangkan secara mendalam dan disepakati bersama oleh tim yang terlibat. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil telah melalui proses evaluasi dan persiapan yang matang, sehingga dapat meminimalisir risiko kegagalan dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi pelaksanaan program.

Proses perencanaan ini mencakup identifikasi tujuan, analisis situasi, dan penentuan langkah-langkah konkret untuk mencapai hasil yang diinginkan. Semua elemen yang diperlukan, seperti sumber daya manusia, waktu, dan anggaran, telah diperhitungkan dengan cermat dalam tahap perencanaan ini. Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang juga menekankan bahwa perencanaan yang baik harus menjawab beberapa pertanyaan kunci, seperti: apa yang harus dikerjakan, bagaimana cara melakukannya, kapan harus dilakukan, siapa yang akan terlibat, dan berapa biayanya. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, perencanaan menjadi lebih terstruktur dan jelas, memudahkan pelaksanaan program di lapangan.

Perencanaan adalah suatu kegiatan membuat urutan-urutan tentang tindakan yang akan dilaksanakan agar tujuannya dapat tercapai. Dalam perencanaan harus diusahakan untuk menjawab beberapa pertanyaan, yaitu: apa yang harus dikerjakan dan kapan harus dikerjakan.

## 2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah proses pengelompokan pekerjaan sumber daya perusahaan sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusianya. Selain itu, pengorganisasian adalah upaya menyusun pekerjaan, melaksanakan prosedur, membagi tanggung jawab, dan unsur-unsur lain yang jika dilakukan dengan hati-hati akan menjamin produktivitas dan pendayagunaan personel secara efektif. Pengorganisasian merupakan keberlangsungan dari perencanaan yang mencerminkan langkah bagaimana suatu organisasi menyelesaikan rencana tersebut. Oleh sebab itu, pengorganisasian yang baik haruslah mempunyai pijakan dan etika dalam berorganisasi. Adapun hasil wawancara dengan bapak Andi Suyuti, S.T., M.Si selaku ketua dinas ia mengatakan:

“Disini sudah ada bagian kestrukturannya yang mengurus dan mengatur tentang bagian kepemudaan yang membantu kepala dinas dalam mengumpulkan dan menghimpun bahan penyusunan pedoman dan evaluasi bantuan kegiatan serta bantuan sarana dan prasarana untuk mengembangkan kreativitas pemuda terkhusus yang ada di Kabupaten Pinrang. Proses pengorganisasian di Dinas Pemuda dan Olahraga sudah efektif seperti pembuatan struktur organisasi sudah sesuai dan baik”.<sup>71</sup>

Hasil wawancara menjelaskan bagaimana proses pengorganisasian dilakukan di dinas yang dipimpinnya. Pengorganisasian ini mencakup pengelompokan pekerjaan dan sumber daya sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusianya. Hal ini penting untuk menjamin produktivitas dan pendayagunaan personel secara efektif. Bapak Andi Suyuti menekankan bahwa di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang,

---

<sup>71</sup> Andi Suyuti, S.T., M.Si, Kepala Dinas, Wawancara di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang, 28 Mei 2024.

sudah ada struktur organisasi yang jelas dan teratur, yang secara khusus mengurus dan mengatur bagian kepemudaan. Bagian ini membantu kepala dinas dalam berbagai tugas penting seperti mengumpulkan dan menghimpun bahan untuk penyusunan pedoman, evaluasi kegiatan, serta penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengembangkan kreativitas pemuda di Kabupaten Pinrang.

Informan juga menegaskan bahwa proses pengorganisasian di dinasny sudah berjalan dengan efektif. Struktur organisasi yang telah dibuat dinilai sesuai dan baik, yang mencerminkan langkah-langkah yang diambil untuk memastikan bahwa semua rencana yang telah disusun dapat dijalankan dengan baik. Pengorganisasian ini juga mencerminkan upaya untuk menjalankan prosedur, membagi tanggung jawab, dan menyusun pekerjaan dengan hati-hati, yang semuanya bertujuan untuk mencapai produktivitas dan efisiensi yang optimal. Secara keseluruhan, hasil wawancara ini menunjukkan bahwa pengorganisasian yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang didasarkan pada perencanaan yang matang dan eksekusi yang terstruktur dengan baik. Struktur organisasi yang jelas membantu dalam menjalankan program-program kepemudaan dengan lebih terarah dan efektif, mendukung perkembangan kreativitas pemuda di daerah tersebut.

Mulai dari sistem kerja, struktur, sumber daya, dan aspek lainnya, organisasi yang baik akan menghasilkan bentuk organisasi yang baik pula. Langkah-langkah berikut termasuk dalam pengorganisasian, seperti yang

dijelaskan di atas menentukan dan merumuskan tugas masing-masing unit, mendelegasikan tugas kepada pelaksana, berikan kewenangan masing-masing pelaksana, dan membangun hubungan.

Organisasi diperlukan karena pekerjaan yang perlu dilakukan terlalu banyak untuk ditangani oleh satu orang. Akibatnya, perlu untuk membantu pekerja dan membentuk kelompok kerja yang efektif. Jaringan pemikiran, tangan, dan kemampuan yang kompleks perlu dikoordinasikan untuk menyelesaikan tugas yang ada dan menggunakan setiap anggota kelompok untuk keterampilan dan pengetahuan yang diinginkan. Selain itu, suatu organisasi dikatakan berhasil jika tujuan anggota dan organisasi melebihi atau sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### 3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Fungsi manajemen organisasi tidak berhenti pada tataran planning dan organizing semata, namun harus sampai pada tahap selanjutnya, yaitu *actuating* (pelaksanaan). Oleh sebab itu, pelaksanaan dikatakan juga sebagai proses pemberian perintah, petunjuk, pedoman dan nasehat serta keterampilan dalam berkomunikasi. Sehingga tidak dapat kita pungkiri jika pelaksanaan menjadi inti dari manajemen yang menggerakkan untuk mencapai hasil. Sementara inti dari pelaksanaan itu sendiri adalah kepemimpinan sehingga harus menentukan prinsip-prinsip efisiensi, komunikasi yang baik dan prinsip menjawab pertanyaan. Seperti yang dikatakan oleh Andi Aidil. S.E. selaku koordinator bidang kepemudaan:

“Prosedur program pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Dispora itu dilaksanakan tergantung anggaran yang ada serta SDM yang memadai kemudian setelah itu kami selaku bagian Koordinator

kepemudaan mengadakan kegiatan kepemudaan sebagaimana yang tertera dalam rencana strategis (restra).<sup>72</sup>

Hasil wawancara dengan koordinator bidang kepemudaan, beliau menjelaskan prosedur pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora). Menurutnya, pelaksanaan kegiatan ini sangat bergantung pada anggaran yang tersedia serta sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Setelah faktor-faktor tersebut dipastikan, pihaknya sebagai bagian dari koordinator kepemudaan melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah tertera dalam rencana strategis (restra).

Informan menekankan bahwa proses pelaksanaan kegiatan tidak hanya sebatas pemberian perintah dan petunjuk, tetapi juga melibatkan komunikasi yang baik serta penerapan keterampilan dalam berkomunikasi. Ini penting untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, kepemimpinan memainkan peran kunci dalam memastikan efisiensi pelaksanaan. Prinsip-prinsip efisiensi dan komunikasi yang baik menjadi landasan utama dalam menjalankan setiap kegiatan. Keterlibatan informan sebagai koordinator bidang kepemudaan menunjukkan pentingnya memiliki pemimpin yang mampu mengoordinasikan dan memimpin tim dengan baik, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan hasil yang optimal. Secara keseluruhan, hasil wawancara ini menggambarkan bahwa pelaksanaan kegiatan di Dispora Kabupaten Pinrang dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah yang sistematis dan terencana. Dengan memastikan penggunaan anggaran yang efektif dan

---

<sup>72</sup> Andi Aidil. S.E. Koordinator bidang kepemudaan. *Wawancara di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang*, 29 Mei 2024.

keterlibatan SDM yang memadai, serta melalui kepemimpinan yang efektif, Dinas Pemuda dan Olahraga dapat melaksanakan kegiatan kepemudaan dengan efisien dan berorientasi pada pencapaian hasil yang bermakna sesuai dengan rencana strategis yang telah disusun.

Terlepas dari kenyataan bahwa manusia adalah makhluk hidup dengan harga diri, emosi, dan tujuan yang berbeda. Sementara itu, untuk dapat melaksanakan *actuating* tentu haruslah mempunyai keahlian menggerakkan orang lain agar mau bekerja baik sendiri maupun bersama-sama dengan penuh keikhlasan untuk menyelesaikan tugasnya agar tujuan tercapainya sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Perencanaan dan pengorganisasian tidak akan mencapai tujuan yang ditetapkan tanpa adanya aktualisasi dalam bentuk kegiatan.

#### 4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan sama halnya dengan *control* yang mana merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai.

Pengawasan mencakup metode, prosedur dan strategi mengacu pada efisiensi dan efektivitas operasional lembaga, agar dipatuhinya kebijakan manajemen serta tercapainya tujuan lembaga. Jadi, dapat dipahami bahwa adanya pengawasan ini dalam rangka mencapai keefektifan dan keefesiensian kinerja dari lembaga yang dalam pembahasan kali ini berkenaan dengan sumber daya manusia.



Pengawasan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu dilakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang ditetapkan. Dalam sebuah organisasi sudah dapat dipastikan jika tanpa adanya pengawasan, maka dapat dikatakan tidak akan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, pengawasan terkait erat dengan tindakan-tindakan organisasi dalam menetapkan perencanaan, karena pada dasarnya pengawasan adalah kegiatan atau langkah yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya Seperti yang dikatakan oleh Andi Aidil. S.E. Selaku koordinator bidang kepemudaan:

“Bentuk pengawasan yang kami lakukan terhadap pembentukan kepemudaan yaitu dengan mengontrol setiap proses jalannya pembinaan yang telah direncanakan sebelumnya, kegiatan-kegiatan tersebut tentunya berjalan sebagai mestinya sesuai dengan sarana prasarana dan sdm yang telah disediakan untuk menunjang kegiatan kepemudaan.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator bidang kepemudaan beliau menjelaskan mengenai bentuk pengawasan yang dilakukan terhadap pembentukan kepemudaan di Dispora Kabupaten Pinrang. Menurut Andi Aidil, pengawasan ini dilakukan dengan mengontrol setiap proses jalannya pembinaan yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan-kegiatan ini diawasi agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, dengan memperhatikan sarana prasarana dan SDM yang telah tersedia untuk menunjang kegiatan kepemudaan.

Informan menegaskan bahwa pengawasan ini sangat penting dalam memastikan bahwa setiap langkah pembinaan dan pengembangan

---

<sup>73</sup> Andi Aidil. S.E. Koordinator bidang kepemudaan. *Wawancara* di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang. 29 Mei 2024.



kepemudaan berlangsung dengan efektif dan efisien. Hal ini mencakup memastikan bahwa semua sarana prasarana yang diperlukan telah tersedia dan digunakan dengan optimal, serta SDM yang terlibat dalam kegiatan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas yang diemban. Dengan demikian, pengawasan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan logistik, tetapi juga memperhatikan aspek pembinaan dan pengembangan kepemudaan secara menyeluruh. Melalui pengawasan yang sistematis, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang dapat memastikan bahwa program-program kepemudaan yang dilaksanakan memberikan dampak positif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengawasan di Dinas Pemuda dan Olahraga berfungsi sebagai evaluasi yang erat kaitannya dengan perencanaan masa yang akan datang sesuai dengan pencapaian yang diperoleh sebelumnya. Artinya segala sesuatu yang diasumsikan sebagai penghambat harus segera ditanggulangi, diminimalisir atau dihilangkan. Strategi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui strategi Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan Inovatif pengurus yang memiliki kemampuan ilmiah dengan moralitas yang tinggi serta pada dirinya melekat akhlakul karimah. Adapun kegiatan- kegiatan yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan inovatif yaitu sebagai berikut:

a. Tingkat Patisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri

Indikator yang pertama yang ingin dicapai adalah tingkat partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri. Maksud dari indikator ini ditujukan untuk membentuk sosok generasi muda yang berakhlakul karimah memiliki kualitas, kreativitas, berkarakter, dan memiliki pemikiran yang inovatif dan memiliki kemampuan bersaing dalam menghadapi tuntutan kehidupan yang semakin maju sehingga membentuk pemuda yang mandiri dan dapat berperan sebagai mitra pemerintah daerah dalam upaya mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.

Beirkut indikator data terkait dengan Patisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri yaitu:

No	Partisipasi Anggota	Jumlah
	Bisnis Kecil	46 Orang
	Bisnis Menengah	21 Orang
	Bisnis Besar	8 Orang
	Tingkat Partisipasi	$\frac{75}{700}$
		<b>= 10,71%</b>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hamzah Sanempa selaku bagian Pengembangan Pemuda berpendapat bahwa:

Generasi muda mempunyai peran penting dalam meningkatkan ekonomi kreatif baik dengan karyanya, cara berpikir serta semangatnya, hal ini akan membuat pola pikir serta kreatifitas yang akan mendapatkan hasil pula. Sebagai genrasi muda harus ikut berperan dalam perkembangan ekonomi kreatif Indonesia sekecil apapun bentuknya. Generasi muda memiliki peluang besar dalam memajukan dan meningkatkan perekonomian Indonesia yaitu melalui industri kreatif. Industri kreatif merupakan industri yang memanfaatkan keterampilan atau skill, kekreativitan, dan bakat yang dimiliki oleh seseorang guna menciptakan kesejahteraan. Para

generasi muda sebenarnya memiliki kekuatan (*strength*) yang mumpuni untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian.<sup>74</sup>

Hasil wawancara menjelaskan bahwa pentingnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri sebagai indikator untuk membentuk generasi muda yang memiliki kualitas, kreativitas, karakter, dan kemampuan inovatif. Menurut beliau, indikator ini bertujuan untuk membentuk pemuda yang mandiri dan mampu berperan sebagai mitra dalam upaya mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Informan menekankan bahwa generasi muda memegang peran penting dalam meningkatkan ekonomi kreatif melalui karya-karya mereka, cara berpikir, dan semangat yang dimiliki. Hal ini tidak hanya mempengaruhi pola pikir dan kreativitas mereka sendiri, tetapi juga berkontribusi pada hasil yang mereka capai. Beliau menyoroti pentingnya generasi muda untuk aktif berperan dalam perkembangan ekonomi kreatif Indonesia, dalam segala bentuknya, sebesar apapun kontribusi yang mereka berikan.

Informan juga menjelaskan bahwa industri kreatif merupakan salah satu sektor yang sangat potensial bagi generasi muda, karena memanfaatkan keterampilan, kreativitas, dan bakat yang dimiliki untuk menciptakan nilai tambah dan kesejahteraan. Menurutnya, generasi muda memiliki kekuatan yang cukup untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian melalui berbagai inovasi dan kreativitas yang mereka miliki.

Sebagaimana dalam UU. No 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan ditegaskan bahwa pelayanan kepemudaan dalam upaya pemberdayaan

---

<sup>74</sup> Hamzah Sanempa. Bidang Pengembangan Pemuda. *Wawancara* di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang. 31 Mei 2024.

diarahkan untuk menumbuhkan patriotisme, dinamika, budaya prestasi, dan semangat profesionalitas, dan meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dan salah satu strategi pelayanan kepemudaan yang disebutkan dalam Undang-undang tersebut adalah peningkatan kapasitas dan kompetensi pemuda, pemberian kesempatan yang sama untuk bereskreasi, beraktivitas dan berorganisasi menuju kemandirian pemuda. Hal tersebut selaras dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang.

b. Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan Dan Organisasi Sosial Masyarakat

Indikator kedua yang digunakan untuk melihat pencapaian sasaran yaitu Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat.

No	Organisasi Masyarakat	Jumlah
1	Karang Taruna	232 Orang
2	Komunitas Pemuda Pinrang	221 Orang

Berdasarkan jumlah organisasi masyarakat di Kab Pinrang pada tahun 2023 dijelaskan bahwa tingkat partisipasi organisasi yaitu organisasi karang taruna dan komunitas pemuda pinrang. Yang dimaksud disini adalah organisasi masyarakat Kepemudaan yang terdaftar pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang, jadi Formulasi pengukurannya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pemuda (16-30 tahun) anggota aktif organisasi Kabupaten Pinrang}}{\text{Jumlah pemuda (16-30 tahun) di Kab/ Kota}} \times 100$$

$\frac{453}{700} \times 100$
$= 64,71$

Berdasarkan pada pencapaian indikator kinerja terlihat pada tabel terdapat peningkatan disetiap tahunnya. Bahkan dimasa pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2020. Ini menunjukkan bahwa keinginan berorganisasi bagi pemuda di Kabupaten Pinrang tetap besar.

Organisasi kepemudaan adalah tempat atau wadah pengembangan potensi pemuda. Organisasi Sosial kemasyarakatan adalah perkumpulan sosial yang diwujudkan oleh masyarakat baik. Pemuda memiliki peran penting dalam memberdayakan masyarakat untuk mencapai keberhasilan dan kemajuan yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hamzah Sanempa selaku bagian Pengembangan Pemuda berpendapat bahwa:

“Keikutsertaan pemuda dalam organisasi sosial kemasyarakatan dapat memainkan peran yang sangat penting dalam menghasilkan perubahan positif dalam masyarakat. Pemuda seringkali memiliki pandangan yang lebih segar dan terbuka terhadap ide-ide baru, serta berani dalam mengambil risiko. Hal Ini membuat mereka mampu menghadapi tantangan yang ada di masyarakat dan menciptakan inovasi yang berkelanjutan.”<sup>75</sup>

Hasil wawancara dengan pengembangan pemuda menjelaskan bahwa pentingnya keikutsertaan pemuda dalam organisasi sosial kemasyarakatan sebagai faktor penting dalam menghasilkan perubahan positif dalam masyarakat. Menurut beliau, peran pemuda dalam konteks ini sangat vital karena mereka seringkali membawa pandangan yang segar dan terbuka

---

<sup>75</sup> Hamzah Sanempa. Bidang Pengembangan Pemuda. *Wawancara* di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang. 31 Mei 2024.

terhadap ide-ide baru. Mereka juga cenderung lebih berani dalam mengambil risiko, yang memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan yang ada di masyarakat dengan lebih efektif. keberanian pemuda dalam menghadapi risiko dan kreativitas mereka dalam menciptakan solusi baru sangat berkontribusi dalam menciptakan inovasi yang berkelanjutan. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk tidak hanya menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di sekitar mereka, tetapi juga untuk mengambil peran aktif dalam merancang masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

Organisasi sosial kemasyarakatan yang melibatkan pemuda didalamnya dapat membentuk masyarakat yang lebih inklusif dan berdaya saing. Mereka dapat mengatasi perbedaan dan mempromosikan kerjasama antara kelompok yang berbeda, sehingga memperkuat solidaritas di dalam masyarakat. Pemuda juga dapat membantu membangun keterampilan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Pemuda dapat memainkan peran penting dalam membangun nilai-nilai positif dalam masyarakat, seperti toleransi, kesetaraan, dan keadilan. Mereka dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk mempromosikan nilai-nilai ini dan memastikan bahwa mereka diadopsi secara luas dalam masyarakat.

c. Peningkatan Prestasi Olahraga

Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 4 menyatakan bahwa Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas pemuda, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa. Berikut data terkait dengan prestasi olahraga pemuda tahun 2023 sebagai berikut:

No	Prestasi Olahraga	Jumlah
1	Juara 1 Sepak Takraw	7 orang
2	Juara 1 Futsal di Dinas Olahraga	21 orang
3	Juara 3 Volli Putri	21 orang
4	Juara 2 Atletik	7 Orang
		56
<b>Tingkat Partisipasi</b>		700
		= 8,00%

Pemuda sebagai agen perubahan memiliki kemampuan untuk menciptakan inovasi dalam dunia olahraga mereka memiliki energi, kreativitas, dan semangat yang dibutuhkan untuk memperkenalkan ide-ide segar dalam pengembangan cabang-cabang olahraga inovasi ini dapat melibatkan penyelenggaraan turnamen baru, pemanfaatan teknologi dalam pelatihan, atau bahkan pengembangan gaya bermain yang unik dan efektif. Dengan begitu pemuda berpotensi membawa angin segar dan memacu pertumbuhan olahraga. "Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hamzah Sanempa selaku bagian Pengembangan Pemuda berpendapat bahwa:

"Peran pemuda dalam perkembangan Olahraga sangat signifikan. Mereka tidak hanya menjadi pendorong inovasi dan partisipasi masyarakat dalam olahraga, tetapi juga menjadi pembina dan inspiratif bagi atlet muda. Semangat dan dedikasi pemuda dalam mendukung perkembangan olahraga akan membawa dampak positif dalam meningkatkan prestasi di panggung olahraga baik diluar negeri maupun dalam negeri bahkan di daerah kita sendiri."<sup>76</sup>

Hasil wawancara menjelaskan bahwa peran penting pemuda dalam perkembangan olahraga. Menurut beliau, pemuda tidak hanya menjadi pendorong inovasi dan partisipasi masyarakat dalam dunia olahraga, tetapi juga berperan sebagai pembina dan sumber inspirasi bagi atlet muda.

<sup>76</sup> Hamzah Sanempa. Bidang Pengembangan Pemuda. Wawancara di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang. 31 Mei 2024.

Informan menyatakan bahwa semangat dan dedikasi pemuda dalam mendukung perkembangan olahraga memiliki dampak positif yang signifikan. Hal ini tidak hanya mempengaruhi peningkatan prestasi olahraga dalam skala nasional, tetapi juga di tingkat internasional. Pemuda diharapkan dapat menjadi motor utama dalam memajukan olahraga baik di tingkat lokal maupun nasional, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bakat olahraga yang kompetitif.

Sejalan dengan hal tersebut, maka Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang menetapkan sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya capaian prestasi Olahraga. Sasaran ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memajukan Olahraga. Dapat dilihat pencapaian sasaran dengan indikator kinerja yang dijadikan alat ukur untuk menilai keberhasilan dalam Peningkatan Prestasi Olahraga tiap tahunnya Mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 terjadi peningkatan, namun ditahun 2024 terjadi penurunan angka pencapaian.

d. Kegiatan Sosial Keagamaan

Ada beberapa bentuk kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan pemuda Islam di kabupaten pinrang, adapun kegiatan sosial tersebut antara lain:

1. Yasinan rutin yang dilakukan remaja masjid

Pemuda remaja masjid kembali menggelar yasinan rutin yang sempat terhenti 2 Tahun yang lalu, kegiatan tersebut dilakukan setiap malam jumat secara bergilir di setiap masjid- masjid di kota pinrang.

kegiatan yasinan setiap Jumat sangat positif untuk memperkuat ikatan kebersamaan dan spiritualitas di kalangan dikalangan pemuda. Ini adalah upaya luar biasa dalam menciptakan lingkungan yang mendukung nilai-



nilai keagamaan serta mengembangkan kreativitas dan inovasi pemuda. Kegiatan yasinan bersama ini diharapkan dapat terus memperkuat nilai-nilai keagamaan dan kreativitas pemuda, serta menjadi inspirasi banyak orang.

## 2. Kegiatan bersih masjid

Kegiatan sosial menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan yang tidak hanya melibatkan pendidikan akademis tetapi juga pembentukan karakter, kreativitas, inovasi, akhlakul karimah, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Salah satu kegiatan yang mencerminkan semangat ini adalah kegiatan bersih-bersih masjid yang dilakukan pemuda karang taruna kota pinrang.

Kegiatan bersih-bersih dilakukan setiap hari jumat pagi sebelum kegiatan sholat jumat, kegiatan bersih-bersih dimulai dari dalam masjid. Para pemuda karang taruna dengan semangat membersihkan setiap sudut masjid, mulai dari lantai, dinding, hingga jendela. Mereka bekerja sama dengan penuh semangat dan kekompakan. Lantai masjid yang sebelumnya terlihat berdebu kini bersih mengkilap. Tak hanya itu, mereka juga membersihkan rak Al-Qur'an dan memastikan setiap mushaf berada dalam keadaan rapi dan bersih.

Kegiatan bersih-bersih ini tidak hanya membuat lingkungan masjid menjadi bersih dan nyaman, tetapi juga mempererat rasa kebersamaan dan kekeluargaan di antara para pemuda. Mereka saling membantu dan bekerja sama tanpa memandang latar belakang, menjadikan kegiatan ini sebagai momen yang berharga dalam membangun solidaritas.

## 3. Tadarus di Bulan Ramadhan

Tadarus adalah salah satu kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh umat Muslim, terutama selama bulan Ramadhan. Selama bulan suci ini, pemuda Islam di Kabupaten Pinrang secara rutin melaksanakan tadarus, yaitu membaca dan mengkaji Al-Qur'an secara bersama-sama. Kegiatan

ini biasanya dilakukan setelah shalat tarawih atau pada waktu tertentu sepanjang hari. Tadarus di Bulan Ramadhan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap Al-Qur'an, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah. Kegiatan ini juga mempererat tali silaturahmi di antara para peserta dan membangun semangat kebersamaan dalam komunitas.

#### 4. Kegiatan Pawai Muharram

Pawai Muharram adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati tahun baru Islam yang dikenal sebagai Tahun Baru Hijriyah. Di Kabupaten Pinrang, pemuda Islam turut berpartisipasi dalam pawai Muharram yang biasanya diadakan dengan berbagai perayaan dan kegiatan yang melibatkan masyarakat. Pawai ini seringkali diisi dengan arak-arakan, pertunjukan seni, dan pameran budaya yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan serta sejarah Islam kepada masyarakat. Selain itu, pawai ini juga menjadi ajang untuk mempererat hubungan sosial antarwarga dan menumbuhkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya Islam.

### **C. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam membentuk pemuda Islami yang kreatif dan inovatif**

Dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia tentu tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berikut yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya proses peningkatan mutu sumber manusia di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang berikut:

#### **1. Faktor Pendukung**

Kemajuan suatu instansi pemerintah tentunya tidak lepas dari beberapa faktor yang mendukung. Adapun faktor pendukung antara lain sebagai berikut:

- a. Kinerja pengurus yang baik

Dalam suatu instansi pemerintah terdapat beberapa anggota yang ikut andil dalam kinerja instansi tersebut. Hal ini terdapat dalam Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang. Andi Suyuti Selaku Kepala Dinas selalu berbagi ilmu serta pengalaman hidupnya kepada anggota dan pengurus instansi. Kinerja pengurus yang baik tentunya akan membawa dampak yang baik untuk keberhasilan Instansi apalagi yang bergerak dalam pembentukan kepemudaan.

Kinerja yang sangat totalitas serta dedikasi yang di berikan oleh segenap elemen SDM yang terdapat dalam instansi membuahkan hasil yang sangat manis. Masyarakat tentunya dapat merasakan dampak baik dari kulalitas pemuda yang ada di Kabupaten Pinrang. Tenaga pengurus merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah instansi pemerintah. Bukan hanya mampu mentransfer ilmu, tetapi juga pembentukan karakter, watak, kepribadian serta pengembangan minat dan bakat pemuda, sebagaimana capaian yang ingin dicapai disebutkan oleh Hj. Sitti Radhiah Syam, S.H Sekretaris Kepala Dinas yaitu:

“Masih ada beberapa yang ingin kita capai dalam pembentukan pemuda yakni pengetahuan, keterampilan dan etika, Disamping terus mengasa bakat-bakat dan keterampilan yang mereka miliki para pemuda juga diarahkan untuk mencari literatur- literatur yang ada untuk mengembangkan potensi mereka.”<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat di katakan bahwa yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang dalam upaya membentuk Pemuda yang Kreatif yaitu karena tenaga pengurus atau keanggotaan yang ada di Dinas tersebut memiliki kepengurusan yang sangat berkompeten di bidang Pembentukan pemuda.

b. Potensi Generasi Muda

---

<sup>77</sup> Sitti Radhiah Syam, S.H. Sekretaris Kepala Dinas. Wawancara di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang. 20 Mei 2024.

Pemuda merupakan suatu potensi bagi negara sebagai armada dalam kemajuan bangsa. Peran pemuda sangat penting dalam mengisi pembangunan dan mempertahankan kemerdekaan bangsa. Saat era globalisasi seperti sekarang peran pemuda sangat berpengaruh terhadap bangsa. Baik dalam lingkup ilmu pengetahuan, etika, para pemuda yang akan merubah status suatu bangsa, karena pemuda merupakan sosok insan akademis yang sedang menjalankan aktifitas yang terbilang tingkatannya yang paling tinggi.

Secara kualitatif, pemuda lebih kreatif, inovatif, memiliki idealisme yang murni dan energi besar dalam perubahan sosial dan secara kuantitatif. Pemuda akan lebih bersifat kreatif untuk melakukan pergerakan ketika kondisi atau suasana di sekitarnya mengalami kerumitan, terdapat banyak masalah yang di hadapi yang tidak kunjung terselesaikan.<sup>78</sup>

Pemuda juga diharapkan tetap terus menempa dirinya menjadi pribadi-pribadi yang memiliki kematangan intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif, dan memiliki kesetiakawanan sosial dan semangat pengabdian terhadap masyarakat, bangsa dan negara yang tinggi.

Kesimpulan dari faktor pendukung diatas dijelaskan bahwa inerja pengurus yang baik menjadi salah satu pilar utama dalam kesuksesan Dinas ini. Kepemimpinan yang kompeten, seperti yang dicontohkan oleh Andi Suyuti dan Hj. Sitti Radhiah Syam, memberikan arahan yang kuat dan berbagi pengetahuan serta pengalaman hidup yang memotivasi anggota untuk berprestasi. Dedikasi yang tinggi dari seluruh elemen SDM dalam mengembangkan bakat, keterampilan, dan karakter pemuda menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pembentukan pemuda yang berkualitas. Kedua, potensi generasi muda sebagai sumber daya yang tak ternilai bagi pembangunan bangsa. Pemuda dianggap sebagai motor utama dalam menghadapi tantangan zaman, memiliki kreativitas, idealisme, dan energi

---

<sup>78</sup> Hamzah Sanempa. Bidang Pengembangan Pemuda. Wawancara di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang. 31 Mei 2024.

besar untuk menghadapi perubahan sosial dan ekonomi. Dengan dukungan yang tepat, generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam menciptakan inovasi dan kemajuan bagi masyarakat.

c. Menghargai prestasi dan kreativitas

Kreativitas pemuda merupakan kekuatan yang mampu menggerakkan dunia. Pemuda adalah harapan masa depan bangsa yang memiliki potensi luar biasa untuk menciptakan perubahan dan inovasi. Dalam era digital seperti saat ini, kreativitas pemuda menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada.

Kreativitas pemuda dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, solusi inovatif, dan karya-karya yang kreatif dalam berbagai bidang. Pemuda yang kreatif memiliki cara berpikir yang *out of the box*, berani mengambil risiko, dan mampu menghadapi perubahan dengan baik. Pemuda yang kreatif memiliki ketertarikan terhadap perubahan dan mampu menghasilkan ide-ide yang dapat merubah dunia. Mereka berani berpikir di luar batasan, dan mencari solusi baru untuk mengatasi masalah yang ada. Kreativitas pemuda menjadi pendorong utama perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Hj. Sitti Radhiah Syam, S.H Sekretaris Kepala Dinas yaitu:

“Pemuda yang kreatif dapat menjadi inspirasi bagi generasi yang lebih muda. Karya-karya yang dihasilkan oleh pemuda dapat menjadi contoh dan motivasi bagi orang lain untuk berani mengembangkan kreativitas mereka sendiri. Pemuda dengan kreativitas yang tinggi dapat menjadi role model yang menginspirasi orang lain untuk berpikir *out of the box* dan menciptakan perubahan positif.”<sup>79</sup>

Kreativitas pemuda merupakan kekuatan yang luar biasa dalam menciptakan perubahan dan inovasi. Pemuda yang kreatif memiliki potensi untuk merubah dunia melalui ide-ide baru, solusi inovatif, dan karya-karya

---

<sup>79</sup> Sitti Radhiah Syam, S.H. Sekretaris Kepala Dinas. Wawancara di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang. 20 Mei 2024.

kreatif. Penting bagi kita semua untuk mendukung dan memupuk kreativitas pemuda, karena merekalah harapan masa depan bangsa yang akan membawa perubahan positif dan kemajuan bagi masyarakat dan negara

## 2. Faktor Penghambat

Suatu instansi pasti akan mengalami proses naik turun perkembangan. Hal tersebut sudah sangat lazim terjadi, maka dengan ini tantangan pun akan semakin kompleks, dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang tidak luput dari fakta tersebut. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah sebagai berikut:

### a. Kurangnya Pendanaan

Pendanaan adalah faktor terpenting dari keberlangsungan sebuah kinerja, sebagian dananya berasal dari dana APBN dan dana HIBA . Akan tetapi dengan minimnya dana membuat beberapa sarana dan prasarana tidak terpenuhi dengan baik. Hanya terdapat tiga kegiatan yang mendapat anggaran yaitu Kegiatan ekonomi mandiri, kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi Sosial Masyarakat dan Keolahragaan. Sedangkan kegiatan pembinaan organisasi kepemudaan lainnya belum dapat direalisasikan.<sup>80</sup>

Permasalahan dana dalam dalam kegiatan ini khususnya pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang, dapat diselesaikan dengan cara mengadopsi manajemen modern, membuat wirausaha, melakukan pelatihan kewirausahaan, membuat network ekonomi, Teknologi Tepat Guna (TTG), perkoperasian (pre cooperative Movement), dan pengembangan industri kecil (small bussines development) yang dapat meningkatkan pendapatan (income generating program).

### b. Tidak percaya diri

---

<sup>80</sup> Andi Suyuti, S.T., M.Si, Kepala Dinas, Wawancara di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang, 28 Mei 2024.

Pemuda yang mengalami minimnya kepercayaan diri, dapat memiliki perasaan yang tidak nyaman dan kurang pede dalam berbagai situasi. Mereka mungkin merasa cemas atau takut mengambil risiko atau mencoba hal baru. Mungkin menghindari situasi sosial atau interaksi dengan orang lain. Salah satu penyebab minimnya kepercayaan diri adalah tekanan sosial untuk menjadi sempurna dan memenuhi standar tertentu. Para pemuda mungkin merasa tidak cukup berhasil karena mereka tidak memenuhi ekspektasi ini, yang dapat menyebabkan perasaan tidak percaya diri dan kurang berharga, sehingga hal itu dapat menghambat potensi pemuda dalam mengembangkan kreativitas mereka dalam berkarya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Hj. Sitti Radhiah Syam, S.H Sekretaris Kepala Dinas yaitu:

“Faktor yang menyebabkan remaja sulit melakukan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Salah satunya adalah keyakinan pada kemampuan diri yang disebut dengan kepercayaan diri. Permasalahan tidak percaya diri akan menghambat perkembangannya dalam bersosialisasi, mengembangkan potensi yang ia miliki, bahkan untuk mengenal dirinya sendiri.”<sup>81</sup>

c. Perkembangan Teknologi

Tidak bisa dipungkiri, saat ini era digital sangat berkembang pesat di kalangan masyarakat terutama di kalangan remaja atau sering disebut dengan Generasi Z. Semua kalangan dari anak-anak hingga dewasa sudah melek akan teknologi. Pada perkembangan teknologi dapat memunculkan pengaruh pada setiap generasi muda mulai dari penyalagunaan internet atau konsumsi pornografi, penyebarluasan informasi yang deskruktif. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Sitti Radhiah, S.H. Selaku sekretasi Kepala Dinas mengatakan bahwa:

“Teknologi Informasi dan generasi muda tidak bisa dipisahkan, sebab hampir semua kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan teknologi. Ini tentunya dapat memunculkan pengaruh pada setiap

---

<sup>81</sup> Sitti Radhiah Syam, S.H. Sekretaris Kepala Dinas. Wawancara di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang. 20 Mei 2024.



generasi muda, seperti yang dari perilaku mereka bagaimana memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin, karena tidak sedikit orang menggunakan kemajuan teknologi untuk hal-hal negatif yang dapat merusak moral generasi muda”.<sup>82</sup>

Hasil wawancara menjelaskan bahwa pentingnya hubungan antara teknologi informasi dan generasi muda dalam wawancaranya. Menurut beliau, teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari generasi muda saat ini. Hampir semua aktivitas mereka, baik itu belajar, berkomunikasi, atau mengakses informasi, sangat tergantung pada teknologi. Namun, ada dampak yang perlu diperhatikan dari penggunaan teknologi ini. Ibu Hj. Sitti Rahdhiah mencatat bahwa teknologi juga dapat membawa risiko, terutama jika tidak diawasi dengan baik. Ada kemungkinan generasi muda dapat terpengaruh negatif, baik dari segi perilaku maupun moral, jika mereka tidak menggunakan teknologi dengan bijak. Misalnya, konten negatif atau tidak pantas yang mudah diakses dapat merusak moral dan nilai-nilai yang dianut oleh generasi muda.

Maka kesimpulan yang kita petik dari kemajuan teknologi informasi diatas kita perlu memerhatikan perkembangan Teknologi Informasi dengan tidak meninggalkan etika-etika tradisional terhadap generasi muda. Karena, jika kita tidak memilih, memilah konten yang disediakan dengan bijak maka kita akan terjerumus dalam dampak buruk sebuah teknologi, namun apabila kita bisa mengmanfaatkan dengan bijak maka kita akan mendapatkan manfaat yang sangat besar bagi kita.

---

<sup>82</sup>Sitti Radhiah Syam, S.H. Sekretaris Kepala Dinas. Wawancara di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang. 20 Mei 2024.



Faktor penghambat yang perlu diatasi dalam perjalanan menuju pembentukan pemuda yang berkualitas. Pertama, kurangnya pendanaan menjadi masalah utama yang membatasi implementasi program dan pembangunan sarana-prasarana yang diperlukan. Meskipun ada usaha untuk mencari solusi alternatif seperti manajemen modern dan pengembangan ekonomi kecil, masalah ini tetap menjadi tantangan yang signifikan.

Kedua, Tidak percaya diri, Kurangnya kepercayaan diri pada pemuda dapat menghambatnya dirinya untuk melakukan inovasi- inovasi baru, bahkan mereka takut mengambil keputusan sendiri terhadap dirinya, serta menjaga jarak dirinya untuk berinteraksi dengan sesamanya. Oleh karena itu pentingnya cara untuk memperkuat kepercayaan diri pada remaja. Seperti memberikan pujian dan pengakuan atas prestasi mereka, memberikan dukungan dan dorongan dalam menghadapi tantangan hidup. Juga membantu menemukan minat dan bakat mereka. Serta mengajarkan keterampilan sosial yang berguna.

Ketiga, perkembangan teknologi yang pesat, sementara membawa manfaat besar, juga membawa risiko terhadap moral dan etika generasi muda. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif pada pengembangan karakter dan perilaku pemuda. Oleh karena itu, perlunya pendekatan yang bijak dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembentukan pemuda yang kreatif dan inovatif.

Pendanaan yang cukup merupakan faktor krusial dalam memastikan keberlangsungan dan kualitas kinerja suatu instansi, termasuk Dinas Pemuda dan Olahraga. Dengan minimnya dana yang tersedia, beberapa sarana dan

prasarana tidak dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini mengakibatkan terbatasnya kemampuan untuk melaksanakan semua kegiatan yang direncanakan, seperti pembinaan organisasi kepemudaan yang belum dapat direalisasikan sepenuhnya. Solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah ini termasuk mengadopsi manajemen modern, mengembangkan wirausaha, melakukan pelatihan kewirausahaan, membentuk jaringan ekonomi lokal, memanfaatkan Teknologi Tepat Guna (TTG), mendukung perkoperasian, dan mengembangkan industri kecil sebagai program penghasilan tambahan.

Faktor teknologi di Era digital yang pesat saat ini telah mempengaruhi generasi muda secara signifikan. Semua kalangan, dari anak-anak hingga dewasa, sangat terhubung dengan teknologi. Namun, perkembangan ini juga membawa tantangan baru seperti penyalahgunaan internet, konsumsi konten negatif seperti pornografi, dan penyebaran informasi yang merusak. Informan dalam penelitian ini mendeskripsikan informasi dan interaksi sosial, juga membawa risiko moral yang dapat mempengaruhi generasi muda jika tidak diawasi dengan baik.

Secara keseluruhan dengan memperkuat faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat yang ada, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pembentukan pemuda Islami yang kreatif, inovatif, dan berkarakter dalam masyarakat. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, akan menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan potensi generasi muda secara optimal.

Ketiga faktor ini menjadi hambatan utama dalam upaya Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang untuk mencapai tujuan mereka dalam membentuk pemuda yang kreatif, inovatif, dan Islami. Pengelolaan yang bijak terhadap pendanaan serta pendekatan yang berhati-hati terhadap perkembangan teknologi menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini untuk memastikan bahwa upaya pembinaan generasi muda dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

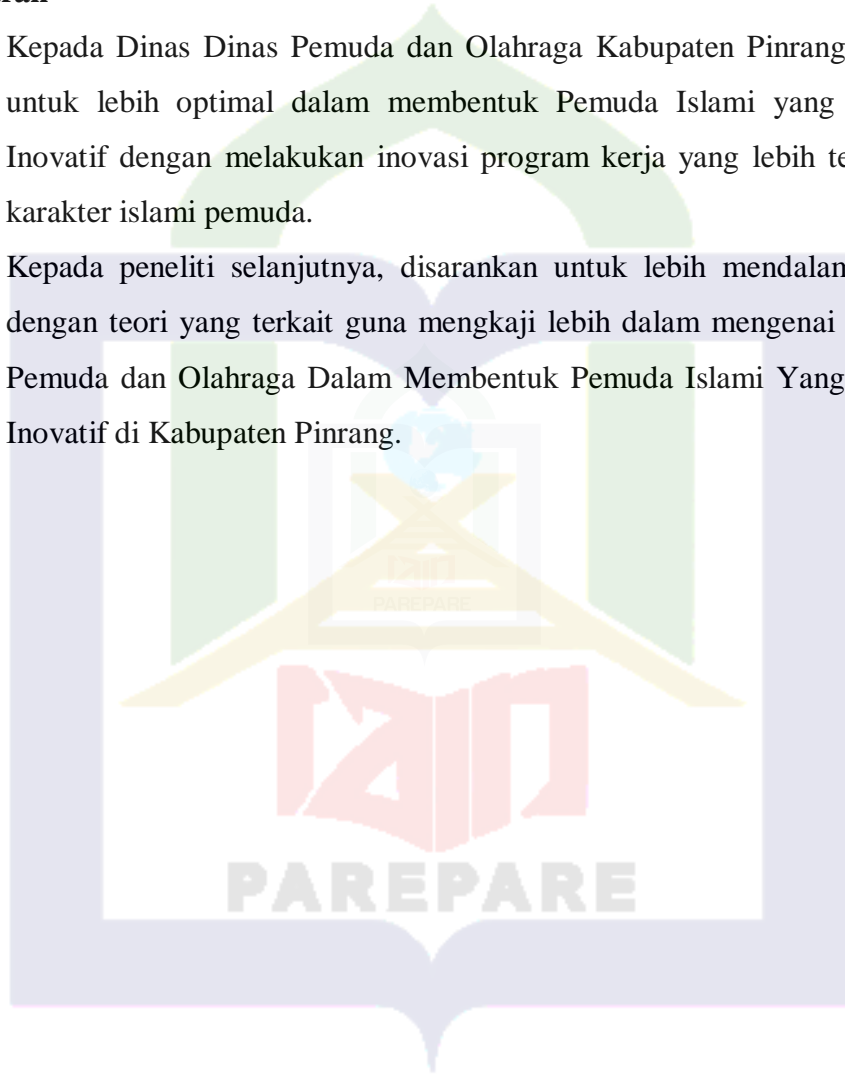
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Dalam Membentuk Islami yang Kreatif dan Inovatif di Kabupaten Pinrang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi yang diterapkan dalam membentuk pemuda Islami yang kreatif dan inovatif oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang yakni *pertama*, Planning (perencanaan) yaitu penyusunan perencanaan terkait dengan program pengembangan karakter islami generasi muda. *Kedua*, Organizing (Pengorganisasian) yaitu strategi pembagian program berbasis generasi muda kreatif. *Ketiga*, Actuating (Pelaksanaan) yaitu strategi pelaksanaan program kegiatan inovasi dan kreatif pemuda sesuai dengan perencanaan baik hal ini dapat dilihat dari terealisasinya apa yang telah direncanakan. *Keempat*, strategi controlling (Pengawasan) yaitu tahap pengawasan ini dapat dilihat dari pengukuran sejauh mana program-program kreatif dan inovatif telah berjalan dan sudah dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam membentuk pemuda Islami yang kreatif dan inovatif oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang yaitu faktor pendukung diantaranya kinerja pengurus, Potensi Generasi Muda dan Menghargai prestasi dan kreativitas yang menjadi fokus pengembangan pemuda Islami yang kreatif dan inovatif, sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya ketersediaan pendanaan untuk melakukan

kegiatan berbasis kreatif dan inovatif, kurangnya kepercayaan diri serta aspek perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat mempengaruhi karakter islami pemuda khususnya di Kabupaten Pinrang.

## **B. Saran**

1. Kepada Dinas Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang, disarankan untuk lebih optimal dalam membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan Inovatif dengan melakukan inovasi program kerja yang lebih terfokus pada karakter islami pemuda.
2. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih mendalami penelitian dengan teori yang terkait guna mengkaji lebih dalam mengenai Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Dalam Membentuk Pemuda Islami Yang Kreatif dan Inovatif di Kabupaten Pinrang.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Ambarwati Ariei. *Teori Organisasi Neo Klasik*. Cet 1. Malang: Media Nusa Creative, 2018.
- Arisandi, Yusuf. "Peran Pendidikan Dalam Membentuk Masyarakat Yang Beradab: Telaah Kritis Teori Perubahan Sosial." *Jurnal Pendidikan Islam* 7.2 (2017).
- Arnold, W. David, *et al.* "Defective fast inactivation recovery of Nav1.4 in congenital myasthenic syndrome." *Annals of neurology* 77.5. 2015.
- Ayu. "Teori Neoklasik dalam Organisasi: Pengertian dan Ciri". 2021. <https://organisasi.co.id/teori-neo-klasik-dalam-organisasi-3-pengertian-ciri/>
- Badria, Muhammad. "Peran Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Dalam Pembinaan Organisasi Kepemudaan Di Kota Dumai,". 2019. Skripsi Sarjana; Program Studi Ilmu Pemerintahan: Pekanbaru. 2019.
- Banjarnahor, Astri Rumondang., *et al.* *Dasar Komunikasi Organisasi*, Edisi I Medan: Yayasan Kita menulis. 2022.
- Basit, Abdul. *Konstruksi Ilmu Komunikasi Islam*. Yogyakarta: Lontar Mediatama. 2018.
- Boruszewski, Jarosław. "On reductionism in communication studies." *Lingua Posnaniensis* 59.1. 2017.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Darman, Ignasius. "Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Potensi Generasi Muda Kota Batam," 2022. Skripsi Sarjana; Program Studi Administrasi Negara: Batam, 2022.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2018). h. 314.
- Efni, Harjani. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group. 2015.
- Elewa, Abdelhamid. "Authorship verification of disputed Hadiths in Sahih al-Bukhari and Muslim." *Digital Scholarship in the Humanities* 34.2. 2019.
- Fene Sabelino "Peran dan Tanggung Jawab Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga dalam Pemenuhan Kesejahteraan Atlet Kab. Wajo (Sosiologi Humaniora, Vol. 9, No.2, Desember 2023).

- Falsafi, Taqi. "Warna Warni Kehidupan Remaja Dalam Islam," Bogor: Bogor Cahaya. 2003.
- Hakim, Muhammad Lukman, *et al.* *Kebijakan Pembangunan Pemuda: Strategi dan Tantangannya.* Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.
- Hardiman, F. Budi. "Aku Klik Maka Aku Ada.": *Manusia dalam Revolusi Digital.* PT Kanisius. 2021.
- Hidajah, Siti Hidjatul. Problema Pengembangan Moral Remaja dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Dinamika Ilmu*, 12(1). 2012.
- Jasmi, Kamarul Azmi; Zulkifli, Muhammad Syahmi; Mustari, Mohd Ismail. Daya Kreatif dan Inovatif Remaja in Remaja Hebat Siri 3: Pembangunan Kemahiran Diri Remaja Menurut Islam, p. 27-46, ISBN: 978-983-52-1272-7. 2017.
- Jawwad, Muhammad 'Abdul. *Menjadi Manager Sukses.* Penerbit: Gema Insani Press. 2018.
- Kansil. "Aku Pemuda Indonesia, Pendidikan Politik Generasi Muda," Jakarta: PT. Balai Pustaka. 2021.
- Kurniawati, Erna. Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Persektif Al-Qur'an. *Al-Munzir*, 12(2), 225-248. 2020.
- Mulatman Budi, S.Si, Tugas Pokok dan Fungsi Dispora. *Disporakaltim.info*, 2018.
- Manan, Abdul, Ovoh Baria, and Khalid Ramadhan. "Ilmu Bermanfaat: Dalam Perspektif Imam Burhanul Islam Az-Zarnuji." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman* 9.4. 2022.
- Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa.* Jakarta: Prenadamedia Group. 2017.
- Mukarom Zaenal, *Teori teori komunikasi, Edisi I* Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Jati, 2020.
- Muhtadi, Asep Syaiful. *Komunikasi Dakwah: Teori Pendakatan, dan Aplikasi.* Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2012.
- Mulatman, Budi, "Tugas-tugas Pokok dan Fungsi Disporapar. *Disporakaltim.info*. 2018.
- Nurhamni and Ilham. "Pemberdayaan Pemuda Desa: Motivasi Pemerintah Ululere Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali." *Jurnal ADMINISTRATOR: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 2.1. 2020.

- Nelmira, Weni. "Strategi Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa Dalam Pembelajaran Tata Busana." *Jurnal Pendidikan dan Keluarga* 9.2. 2017.
- Noperman, F. *Inovasi Pembelajaran: Dari ide kreatif di kepala sampai praktik inovatif di kelas*. Laksbang Pustaka. 2022.
- Novi V, *Komunikasi Organisasi, Pengertian Komunikasi Organisasi Fungsi, Teori, jenis dan Manfaat*, Jakarta: Gramedia.2021.
- Nurhamni, Nurhamni, and Ilham. "Pemberdayaan Pemuda Desa: Motivasi Pemerintah Ululere Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali." *Jurnal ADMINISTRATOR: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 2.1. 2020.
- Peraturan Bupati Pinrang No. 68 Tahun 2020 *Tentang uraian tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan olahraga* Kabupaten Pinrang.
- Pirol, Abdul, *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Dipublish, 2018.
- Rusdin "Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam Membina Karakter Atlet Mahasiswa Menuju Pekan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara," Universitas Muhammadiyah Buton. 2022.
- Syaiful Asep, *Komunikasi Dakwah: Teori Pendakatan, dan Aplikasi Bandung: Simbiosis Rekatama Media*, 2012.
- Rapublik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga, Republik Indonesia. 2011.
- Rumondang Astri., et al., *Dasar Komunikasi Organisasi*, Edisi I Medan: Yayasan Kita menulis, 2022.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, CV Budi Utama. 2018.
- Rijali Ahmad, "Analisi Data Kualitatif." *Jurnal Uin Antasari*, 2018.
- Samsuryani "Peran Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bone Dalam Pembinaan Kegiatan Olahraga Pemuda di Kabupaten Bone,"(Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri Bone 2020).
- Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2015.
- Susilowati, Esu, et al. "Strategi Manajemen Inovasi Dan Kreatifitas Dalam Pengembangan Bisnis Kedai Kopi Imah Uing (IU)." *DIGIBE: Digital Business and Entrepreneurship Journal* 2.1 2024.
- Serafica G, *Pengertian Peran*, Jakarta: Kompas.com. 2023.



- Shalahuddin, Iwan, Indra Maulana, and Teresia Eriyani. *Prinsip-prinsip dasar kewirausahaan*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Siregar, Robert Tua. *Komunikasi Organisasi*, Bandung: Widina Bhakti Persada. 2021.
- Sospita, Devi. (2014). "Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Kualitatif," [devisospita88.blogspot.com/2014/06/validitas-dan-reliabilitaspenelitian.html](https://devisospita88.blogspot.com/2014/06/validitas-dan-reliabilitaspenelitian.html).
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*," Bandung: Alfabeta. 2011
- Tanzeh, Ahmad. "*Pengantar Metodologi Penelitian*," Yogyakarta: Sukses Offset. 2020.
- Teguh, Muhammad. "*Metodologi Penelitian*," Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2021.
- Tiara, Ema, Muhajirin Ramzi, and Rauhun Jannah. (2023). "*Kreatifitas Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*." *Jurnal Rinjani Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JR-PGSD)* 2.01. 2024.
- Tobroni, Imam Supravono. "*Metodologi Penelitian Sosial Agama*." Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2020.
- Yumnah, S. I. T. I. "Peranan pemuda islam dalam menghadapi era globalisasi." *PANCA WAHANA: Jurnal Studi Islam* 10.2. 2015.



# LAMPIRAN

PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

### **VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

**NAMA MAHASISWA** : Ely Alawiah  
**NIM** : 19.3300.048  
**FAKULTAS** : Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
**PRODI** : Manajemen Dakwah  
**JUDUL** : Peran Dinas Pemuda Dan Olahraga Dalam  
Membentuk Pemuda Islami Yang Kreatif dan Inovatif  
di Kabupaten Pinrang

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Wawancara untuk Ketua Dinas**

1. Bagaimana pendapat bapak/ ibu tentang Strategi pembentukan pemuda?
2. Seperti apa strategi yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membentuk pemuda kreatif sekaligus kreatif?
3. Program apa saja yang telah direncanakan oleh Dispora?
4. Seperti apa strategi yang dilakukan dalam membentuk pemuda islami yang kreatif dan inovatif di Kabupaten Pinrang?
5. Kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan Oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang?

6. Apakah Kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan mendapatkan sarana dan prasarana yang baik?

#### **Wawancara untuk Sekretaris Dinas**

1. Apakah ada kesulitan pada saat membina pemuda dalam mengembangkan kreatifitas mereka?
2. Apakah program yang telah direncanakan Dispora telah terlaksana dengan baik?
3. Sejauh ini apakah fasilitas yang tersedia dari Dispora cukup memadai?
4. Bagaimana keluh kesah yang dihadapi Dispora dalam membentuk pemuda islami yang kreatif dan inovatif di Kabupten Pinrang?
5. Bagaimna antusias pemuda dalam melakukan kegiatan kreatifitas mereka?

#### **Wawancara untuk Ketua Kepala Bidang Kepemudaan**

1. Apa saja peluang Dinas Pemuda dan Olahraga Kabaptan Pinrang dalam membentuk pemuda yang kreatif dan inovatif?
2. Apa saja hambatan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabaptan Pinrang dalam membentuk pemuda islami yang kreatif dan inovatif?
3. Seperti apa antusias para pemuda dalam kegiatan yang dilakukan?
4. Apakah semua pemuda terkhusus di kabupaten pinrang bersedia mengikuti kegiatan pembentukan karakter pemuda yang dilakukan oleh Dispora?
5. Apakah Dispora selalu ikut dalam menyaksikan kegiatan yang dilakukakun oleh pemuda?

#### **Wawancara untuk Bidang Pengembangan Kepemudaan**

1. Bentuk kreativitas dan inovasi seperti apa yang dilakukan oleh pemuda?
2. Apa yang dapat dilakukan oleh Dispora untuk mendukung kreativitas pemuda?
3. Bagaimana cara mengembangkan kreativitas pemuda?

4. Bagaimana kreativitas pemuda dapat membantu pembangunan masyarakat?
5. Seperti apa motivasi pemuda dalam mengikuti kegiatan tersebut?
6. Motivasi seperti apa yang dibagikan Dispora kepada pemuda dalam mengikuti kegiatan guna mengembangkan kreatifitas pemuda?
7. Apakah selama ini Dispora Kabupaten Pinrang sudah melakukan perannya dengan baik dalam pembentukan pemuda islami yang kreatif dan inovatif?

Mengetahui:

Pembimbing Utama

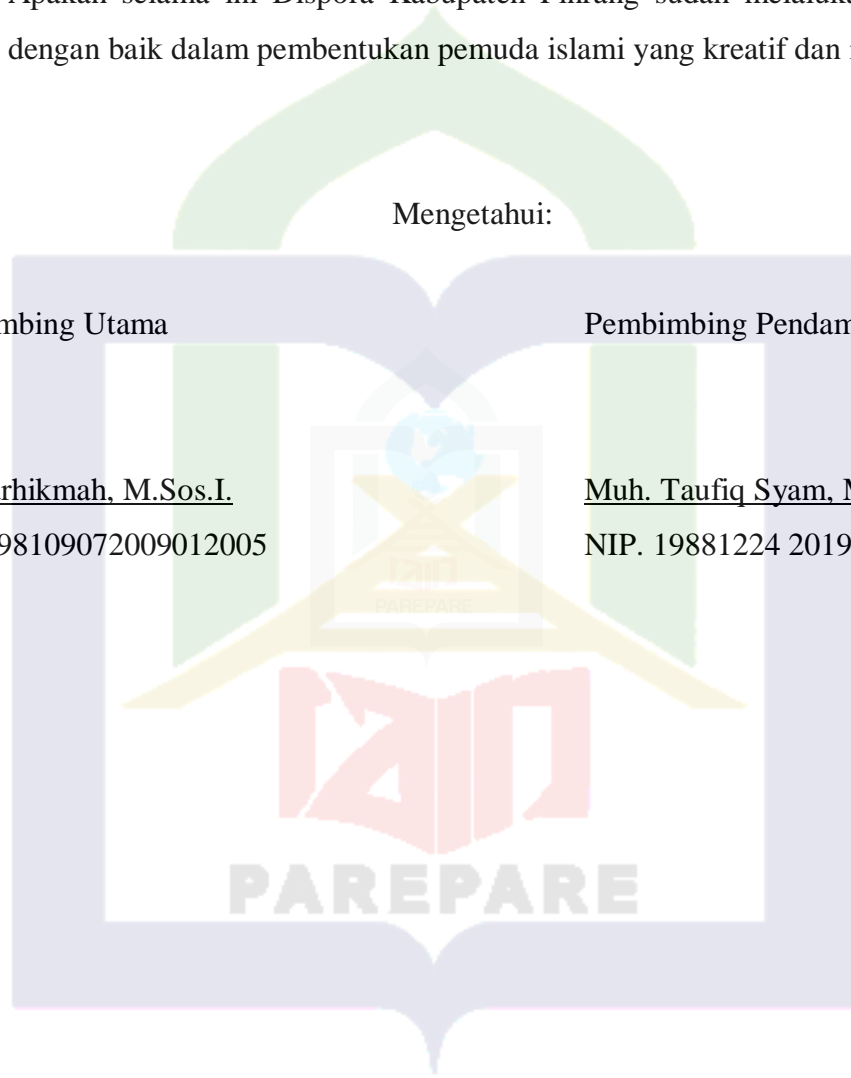
Dr. Nurhikmah, M.Sos.I.

NIP. 198109072009012005


Pembimbing Pendamping

Muh. Taufiq Syam, M.Sos.

NIP. 19881224 201903 1 008



## Surat Keterangan Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
Nomor : 503/0266/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2024

Tentang  
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 15-05-2024 atas nama ELY ALAWIAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat :  
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penyerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :  
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0526/R/T.Teknis/DPMPTSP/05/2024, Tanggal : 16-05-2024  
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0257/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2024, Tanggal : 16-05-2024

**MEMUTUSKAN**


Menetapkan :  
**KESATU** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :  
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO.8 SOREANG  
3. Nama Peneliti : ELY ALAWIAH  
4. Judul Penelitian : PERAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MEMBENTUK PEMUDA ISLAMI YANG KREATIF DAN INOVATIF DI KAB.PINRANG  
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan  
6. Sasaran/target Penelitian : DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA DAN PEMUDA KABUPATEN PINRANG  
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto

**KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 16-11-2024.






**KETIGA** : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 20 Mei 2024

 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP.,M.Si**  
NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

  Balai Sertifikasi Elektronik   ZONA HIJAU  OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Dipindai dengan CamScanner

DPMPTSP



## Surat izin meneliti dari Fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-799/In.39/FUAD.03/PP.00.9/05/2024

13 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kepala Daerah Kabupaten Pinrang

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang  
di

KAB. PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ELY ALAWIAH  
Tempat/Tgl. Lahir : MALAYSIA, 01 Mei 2001  
NIM : 19.3300.048  
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Manajemen Dakwah  
Semester : X (Sepuluh)  
Alamat : MAJAKKA KELURAHAN WATANG PULU KECAMATAN SUPPA KAB.  
PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kepala Daerah Kabupaten Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PERAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MEMBENTUK PEMUDA ISLAMI YANG KREATIF DAN INOVATIF DI KABUPATEN PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 15 Mei 2024 sampai dengan tanggal 15 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.

NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
Jalan. Bintang No. 5 Telp/Fax : (0421) 923 906 Kode Pos : 91212

### SURAT KETERANGAN No.430 / 2024 / DISPASPOR/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**N a m a** : HJ. SITTI RADHIAH SYAM, SH  
**Jabatan** : Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga  
Kabupaten Pinrang

Memberikan Keterangan rekomendasi Telah selesai Penelitian kepada Identitas yang tercantum bawah ini :

**N a m a** : ELY ALAWIAH  
**NIM** : 19.3300.048  
**Perguruan Tinggi** : Institut Agama Islam Negeri Pare-pare  
**Fakultas** : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
**Program Studi** : Manajemen Dakwah  
**No. WA/HP** : 083 138 482 148  
**Alamat** : Majakka Kec.Suppa

Telah melakukan Penelitian pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang dengan Judul Penelitiannya adalah "*Peran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan Inovatif di Kabupaten Pinrang*" selama 1 (Satu) bulan mulai 15 Mei s/d 13 Juni 2024.

Demikian Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 13 Juni 2024

An. Kepala Dinas,  
Sekretaris  
  
**HJ. SITTI RADHIAH SYAM, SH**  
Pangkat / Pembina Tingkat I  
N.I.P. : 19660918 199203 2 011

**Tembusan :**  
1.Arsip.



## Surat Keterangan Wawancara

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Andi Syulhi, S.T., M.Si

Alamat : Pinrang

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Kepala Dir Dinas Bahruga dan Pariwisata.

Menerangkan bahwa

Nama : Ely Alawiah

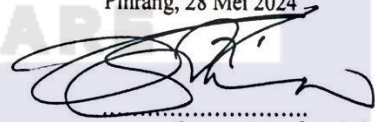
Nim : 19.3300.048

Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Manajemen Dakwah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Dalam Membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan Inovatif di Kabupaten Pinrang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai mestinya.

Pinrang, 28 Mei 2024

  
ANDI Syulhi ST. MSi

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *H. Siti Rodhah Syam, S.H*  
Alamat : *Pinrang*  
Jenis Kelamin : *Perempuan*  
Pekerjaan : *Sekretaris*

Menerangkan bahwa

Nama : Ely Alawiah  
Nim : 19.3300.048  
Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Manajemen Dakwah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Dalam Membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan Inovatif di Kabupaten Pinrang”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai mestinya.

Pinrang, 28 Mei 2024

*Pinrang*  
.....

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *Hamzah Sanempa*  
Alamat : *Pinrang*  
Jenis Kelamin : *Laki - Laki*  
Pekerjaan : *Pengembangan Pemuda.*

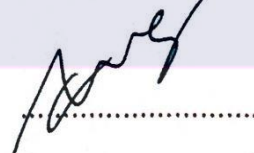
Menerangkan bahwa

Nama : *Ely Alawiah*  
Nim : *19.3300.048*  
Pekerjaan : *Mahasiswi Program Studi Manajemen Dakwah*

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Dalam Membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan Inovatif di Kabupaten Pinrang”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai mestinya.

Pinrang, 28 Mei 2024



### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *Andi Aidil, S.S.E.*

Alamat : *Pinrang*

Jenis Kelamin : *Laki-laki.*

Pekerjaan : *pemberdayaan pemuda.*

Menerangkan bahwa

Nama : *Ely Alawiah*

Nim : *19.3300.048*

Pekerjaan : *Mahasiswi Program Studi Manajemen Dakwah*

**Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Dalam Membentuk Pemuda Islami yang Kreatif dan Inovatif di Kabupaten Pinrang".**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai mestinya.

Pinrang, 28 Mei 2024

*Andi Aidil, S.S.E.*

## DOKUMENTASI

Wawancara bersama Kepala Dinas



Wawancara bersama Sekretaris Dinas



Wawancara bersama bapak bagian pengembangan pemuda



Wawancara bersama bapak bagian pemberdayaan pemuda



Suasana Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang





## BIOGRAFI PENULIS



**Ely Alawiah**, lahir pada Tanggal 1 Mei 2001 di Malaysia. Penulis merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara yang lahir dari pasangan suami isteri Bapak Tahang dan Ibu Ajira. Sekarang penulis menetap di Dusun Majakka. Kecamatan Suppa. Kabupaten Pinrang. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 230 Majakka pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah

Pertama di SMPN 4 Suppa pada tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 7 Pinrang dengan mengambil jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) pada tahun 2016. Kemudian di tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan S1 di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Manajemen Dakwah (MD) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Dengan adanya ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Dalam Membentuk Pemuda Islami Yang Kreatif dan Inovatif di Kabupaten Pinrang”**.